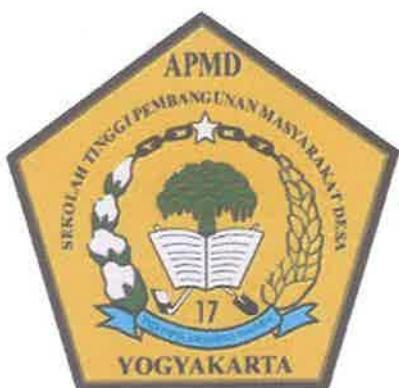


**AKTOR DAN STRATEGI PEMENANGAN ABDUL MUTHALIB DALAM  
PEMILIHAN KEPALA DESA SERENTAK TAHUN 2023**

**(Penelitian di Desa Telogo Rejo Kecamatan Rawajitu Utara Kabupaten  
Mesuji Provinsi Lampung)**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH :**

**ULVA ANGGRAINI**

**20520165**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN STRATA SATU  
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”  
YOGYAKARTA**

**2024**



**AKTOR DAN STRATEGI PEMENANGAN ABDUL MUTHALIB DALAM  
PEMILIHAN KEPALA DESA SERENTAK TAHUN 2023**

**(Penelitian di Desa Telogo Rejo Kecamatan Rawajitu Utara Kabupaten  
Mesuji Provinsi Lampung)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Jenjang Pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Pemerintahan**



**Disusun Oleh:**

**Ulva Anggraini**

**20520165**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN STRATA**

**SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”  
YOGYAKARTA**

**2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

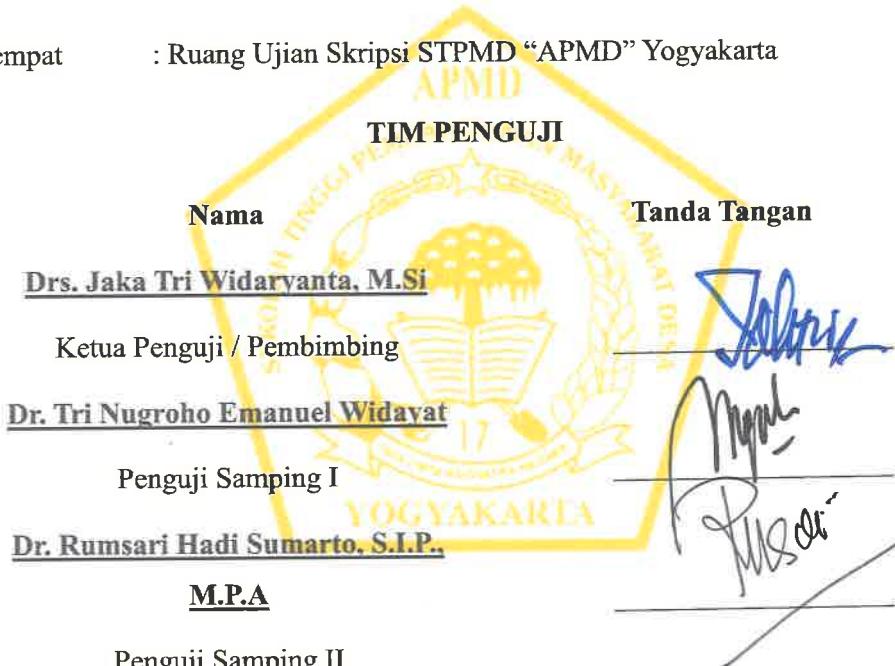
Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Pengaji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Pemerintahan, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta, pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 26 Juli 2024

Jam : 13.00 WIB

Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD “APMD” Yogyakarta



Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan



## **HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ulva Anggraini

NIM : 20520165

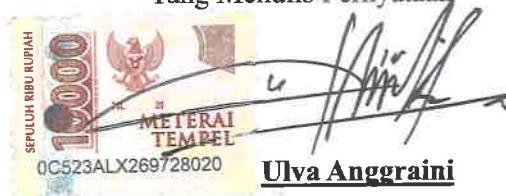
Program Studi : Ilmu Pemerintahan STPMD "APMD" Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**AKTOR DAN STRATEGI PEMENANGAN ABDUL MUTHALIB DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA SERENTAK TAHUN 2023 (penelitian di desa telogo rejo kecamatan rawajitu utara kabupaten mesuji provinsi lampung)**" adalah benar-benar merupakan hasil kerja dan karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar sesuai aslinya. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Agustus 2024

Yang Menulis Pernyataan



## **MOTTO**

“Jangan takut untuk membuka pintu dihadapanmu, meskipun kita belum tahu apa yang ada di sebalik pintu itu”

(Ulva Anggraini)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

(QS. Ar-Ra'd: 11)

“Jika kamu ingin hidup bahagia, terikatlah pada tujuan, bukan orang atau benda”

(Albert Einstein)

“Setinggi apapun pendidikan seseorang, jika sikapnya buruk, tetap saja dia tidak berpendidikan”

(Mario Teguh)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. penulis ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan seluruh rangkaian pendidikan sarjana strata 1.

1. Terimakasih yang mendalam penulis ucapkan kepada kedua orang tua, Bapak Agus Widodo dan Ibu Rumini yang telah memberikan restu dan kepercayaan kepada penulis, sehingga dapat menempuh pendidikan di kota yang jauh ini. Meskipun terpisahkan oleh jarak, namun kasih sayang, dukungan serta doa yang tak pernah terputus selalu menyertai langkah penulis. Semoga segala usaha dan pengorbanan yang bapak dan ibu berikan kepada penulis dapat sedikit terbayarkan dengan terselesaiannya tanggung jawab penulis dalam seluruh rangkaian pendidikan sarjana strata 1 (satu).
2. Terimakasih kepada Kakak penulis, Ardianto dan Vitria Mega Saputri, S.Pd., yang selalu memberikan dukungan serta motivasi untuk penulis. Tak lupa kepada keponakan penulis yang tersayang Nayla Icha Safira, yang selalu memberikan semangat untuk penulis agar segera menyelesaikan seluruh rangkain pendidikan sarjana strata 1 (satu).
3. Terimakasih kepada sahabat-sahabat penulis Aniyati Azizah, Lutfhiana Fauziah, Selva Zella, dan Wahyu Fajar Widiastuti telah membersamai penulis yang sendirian di kota ini. Masa perkuliahan ini bukanlah perjalanan yang mudah, tetapi dengan kita saling mendukung rasanya lebih ringan dan

bermakna. Untuk setiap suka dan duka yang telah sama-sama kita lewati akan menjadi kenangan indah dalam perjalanan penulis.

4. Terimakasih kepada Nur Hamidah dan Tri Hartini yang selalu mendengarkan segala cerita dan keluh kesah penulis, memberikan dukungan serta penghiburan selama masa sulit sehingga penulis dapat melewatkinya.
5. Terimakasih kepada Syawa Desvi Puspitasari yang selalu berbagi cerita dan mengajarkan makna kerja keras kepada penulis. Semoga kita dapat saling mendukung dan menguatkan meskipun nanti penulis berada jauh di kampung halaman.
6. Terimakasih kepada Keluarga Besar HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) Komisariat (P.) STPMD “APMD” yang telah menerima dan merangkul penulis. Seluruh dinamika yang terjadi dalam organisasi penulis jadikan sebagai pengalaman dan pembelajaran untuk penulis dimasa mendatang.  
**YAKUSA!**
7. Terimakasih kepada seluruh Dosen dan Karyawan/Karyawati Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan pelayanan terbaik selama penulis mengenyam pendidikan di kampus tercinta ini.
8. Terimakasih kepada teman-teman seangkatan penulis yang telah memberikan ruang dan menjadikan masa perkuliahan lebih berkesan.

Semua orang memiliki ciri khas dan pemikiran masing-masing yang menjadikan kelas lebih berwarna.

9. Terimakasih kepada keluarga besar penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas doa dan dukungannya penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.
10. Dan tidak lupa kepada diri penulis sendiri, sebagai anak bungsu perempuan yang jauh dari rumah untuk mengejar mimpiinya. Terimakasih telah bertahan, berjuang dan tidak pernah menyerah dalam menempuh perjalanan ini. Penulis selalu bangga dengan pencapaian yang telah diraih, sekecil apapun itu. Teruslah berjuang dan berkembang untuk masa depan, namun jangan lupa untuk memberikan waktu istirahat dan merawat diri sendiri.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Aktor dan Strategi Pemenangan dalam Pemilihan Kepala Desa Serentak Tahun 2023 (Penelitian di Desa Telogo Rejo Kecamatan Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji Provinsi Lampung)**”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Ilmu Pemerintah, Sekolah tinggi pembangunan masyarakat desa “apmd”. Penulis menyaddari bahwa tanpa bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Sutoro Eko Yunanto selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
2. Dr. Gregorius Sahdan, S.IP., M.A. selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
3. Drs. Jaka Tri Widaryanta, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Abdul Muthalib selaku Kepala Desa Telogo Rejo masa jabatan 2023-2031.

5. Semua pihak yang telah mendukung penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 5 Agustus 2024

Penulis

Ulva Anggraini

## INTISARI

Pemilihan kepala desa sebagai ajang untuk memilih pemimpin yang akan memimpin desa secara demokratis. Dalam pemilihan pasti akan menimbulkan persaingan antar calon, begitu juga dalam pemilihan kepala desa. Pemilihan kepala desa merupakan proses yang juga membutuhkan perencanaan dan strategi untuk dapat memenangkan kontestasi pemilihan kepala desa. Abdul Muthalib sebagai kepala desa terpilih melalui pemilihan kepala desa serentak tahun 2023 di Desa Telogo Rejo, menggunakan berbagai strategi dan melibatkan aktor-aktor politik di Desa Telogo Rejo. melalui perspektif govermentality dapat dilihat keberhasilan strategi yang digunakan dalam pemilihan kepala desa yang digunakan oleh Abdul Muthalib. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui aktor dan strategi yang digunakan oleh Abdul Muthalib dalam memenangkan pemilihan kepala desa serentak tahun 2023 di Desa Telogo Rejo, Kecamatan Rawajitu Utara, Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu, deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam proses pengumpulan data terdapat objek penelitian dan subjek penelitian untuk mendukung proses tersebut. Objek penelitian yaitu, aktor dan strategi yang digunakan oleh Abdul Muthalib dalam memenangkan pemilihan kepala desa serentak tahun 2023 di Desa Telogo Rejo, Kecamatan Rawajitu Utara, Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung. Sedangkan subjek penelitian yaitu, Abdul Muthalib, tim sukses Abdul Muthalib, Panitia Pemilihan Kepala Desa, pemerintah desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda dan masyarakat. Dalam proses menganalisa data, peneliti memulai dengan melakukan reduksi data (memilih dan memfokuskan data yang diperoleh di lapangan pada yang penting) selanjutnya melakukan penyajian data (data disajikan dalam bentuk teks naratif) dan setelahnya melakukan penarikan kesimpulan terhadap data-data yang diperoleh.

Dari hasil penelitian, pemilihan kepala desa di Desa Telogo Rejo merupakan salah satu transformasi demokrasi dengan adanya dua calon yang maju atas dasar kesadaran diri dan bukan untuk melengkapi syarat dalam mengadakan pemilihan kepala desa seperti pemilihan pada tahun-tahun yang lalu. Kemenangan Abdul Muthalib merupakan hasil dari strategi jangka panjang yang beliau terapkan. Abdul Muthalib juga turut melibatkan tokoh-tokoh Desa Telogo Rejo untuk membantu memenangkan pemilihan kepala desa. selain melibatkan para tokoh, Abdul Muthalib juga memiliki strategi *door to door* yang dilakukan untuk mempengaruhi masyarakat dengan memberitahu masyarakat mengenai rekam jejak keberhasilan program-program Abdul Muthalib pada periode 2011-2017. Dalam strategi political marketing, Abdul Muthalib lebih mengunggulkan positioning. Positioning dilakukan dengan menggunakan *track record* atau pencapaian beliau saat menjabat menjadi kepala desa tahun 2011-2017. Selain itu, masa kampanye yang diberikan oleh Panitia Pemilihan Kepala Desa cukup singkat yaitu hanya 2 hari dan

penyebaran informasi tentang pemilihan kepala desa tahun 2023 di Desa Telogo Rejo oleh Panitia Pemilihan Kepala Desa masih kurang.

**Kata Kunci:** Aktor, Strategi, Pemilihan Kepala Desa, Political Marketing.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A.    Latar Belakang .....	1
B.    Rumusan Masalah .....	6
C.    Fokus Penelitian .....	6
D.    Tujuan Penelitian.....	7
E.    Manfaat Penelitian .....	7
F.    Literatur Review.....	7
G.    Kerangka Konseptual .....	16
H.    Metode Penelitian.....	32
<b>BAB II PROFIL DESA TELOGO REJO .....</b>	<b>37</b>
A.    Geografis .....	37
B.    Demografi.....	37
C.    Sosial Ekonomi.....	40
D.    Budaya.....	41
E.    Pemerintahan.....	42
<b>BAB III PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A.    Pemilihan Kepala Desa Dan Transformasi Demokrasi Desa .....	46
B.    Aktor Dan Strategi Dalam Pemilihan.....	56
1.    Aktor Dalam Pemilihan Kepala Desa.....	56

2. Strategi Dalam Pemilihan Kepala Desa .....	61
3. Political Marketing .....	67
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>
Lampiran-lampiran.....	81
Panduan Wawancara .....	88

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3. 1 Panitia Pemilihan Kepala Desa Telogo Rejo Tahun 2023 .....	47
Gambar 3. 2 Penelitian Kelengkapan Berkas Administrasi Abdul Muthalib oleh Panitia Pemilihan Kepala Desa Telogo Rejo Tahun 2023.....	51
Gambar 3. 3 Penetapan Calon Kepala Desa Telogo Rejo .....	52
Gambar 3. 4 Penetapan Nomor Urut Calon Kepala Desa Telogo Rejo .....	53
Gambar 3. 5 Abdul Muthalib Dilantik Menjadi Kepala Desa Telogo Rejo .....	55
Gambar 3. 6 Poster yang Dibagikan di Media Sosial oleh Abdul Muthalib .....	66
Gambar 3. 7 Kalender sebagai Alat Peraga Kampanye Abdul Muthalib .....	67

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk Desa Telogo Rejo berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk Desa Telogo Rejo Berdasarkan Umur .....	38
Tabel 2. 3 Jumlah Penduduk Desa Telogo Rejo berdasarkan Pendidikan .....	39
Tabel 2. 4 Data Penduduk Desa Telogo Rejo Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	40
Tabel 3. 1 Panitia Pemilihan Kepala Desa Telogo Rejo Tahun 2023 .....	46
Tabel 3. 2 Daftar Pemilih Tetap Pemilihan Kepala Desa Telogo Rejo 2023 .....	49
Tabel 3. 3 Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat dalam Pemilihan Kepala Desa Tahun 2023 .....	58
Tabel 3. 4 Data Tim Sukses Abdul Muthalib dalam Pemilihan Kepala Desa Tahun 2023 .....	60

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang menganut prinsip kedaulatan rakyat atau demokrasi. Secara umum, demokrasi berarti pemerintahan politik yang dipilih oleh rakyat, maka kedaulatan rakyat menyatakan bahwa kekuasaan tertinggi dalam suatu negara berada di tangan rakyat, dengan kata lain rakyat sebagai pihak yang memiliki kekuasaan tertinggi. Bukti bahwa Indonesia menganut prinsip kedaulatan rakyat dapat dilihat dari pasal 1 ayat (2) UUD 1945 yang berbunyi: “Kedaulatan berada ditangan rakyat dan dilaksanakan menurut undang - undang dasar”.

Negara dengan konsep kedaulatan rakyat biasanya menyelesaikan setiap isu politik atau permasalahan lainnya dengan mendengarkan suara atau aspirasi rakyat. Hal ini bisa berbentuk pemungutan suara yang sering dilakukan pada pemilihan umum/pemilu. Pemilihan menjadi tempat para elit politik bersaing untuk menjadi pemimpin baik di tingkat lokal maupun nasional. Demokrasi Indonesia bergantung pada banyak pemilihan yang melibatkan rakyat, mulai dari pemilihan lokal hingga nasional. Proses pemilihan ini mencakup pemilihan umum untuk anggota Lembaga Legislatif, yang terdiri dari Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) di tingkat provinsi, kabupaten, dan kota, serta pemilihan umum untuk kepala daerah dan wakil kepala daerah di tingkat

provinsi, kabupaten, dan kota. Selanjutnya, di tingkat paling bawah, yaitu pemilihan kepala desa, yang diatur oleh Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2017. Sebagaimana sebuah negara, desa juga memiliki sistem dan mekanisme dalam menentukan siapa dan bagaimana pemimpinnya. Mekanisme tersebut diatur dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa. Undang-Undang tersebut telah mengatur mengenai persyaratan dan tata cara pemilihan kepala desa. Dalam Undang-Undang tersebut juga dijelaskan bahwa untuk dapat melakukan pemilihan kepala desa haruslah memiliki minimal 2 calon agar terdapat persaingan atau kompetisi untuk memenangkan posisi sebagai kepala desa.

Dalam setiap pemilihan pasti akan menimbulkan persaingan atau kompetisi, tidak terkecuali dalam pemilihan kepala desa yang tentu saja menimbulkan persaingan antar calon. Aspek kompetisi berkaitan dengan individu yang mencalonkan diri menjadi kepala desa dan cara-cara yang digunakan agar mereka dapat memenangkan pemilihan dan menjadi kepala desa. Masing-masing calon akan berusaha menyebarkan pengaruhnya kepada masyarakat agar mendapatkan dukungan sehingga masyarakat akan memberikan suara kepada calon tersebut pada saat pemilihan.

Pemilihan kepala desa pada tahun 2023 dilakukan secara serentak dengan diikuti oleh 16 (enam belas) desa di Kabupaten Mesuji. Desa Telogo Rejo merupakan salah satu desa yang mengikuti pemilihan serentak tersebut. Sejalan dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, pada 28 Agustus 2023 Desa

Telogo Rejo menggelar perwujudan demokrasi untuk memilih kepala desa. Terdapat dua calon yang maju pada pemilihan kepala desa ini. Kedua calon telah memiliki kedekatan dengan masyarakat karena keduanya pernah menjabat menjadi kepala desa sehingga dalam proses kampanye terdapat hal-hal yang menarik untuk dilihat. Calon dengan nomor urut 1 yaitu Suharyanto dan calon dengan nomor urut 2 yaitu Abdul Muthalib.

Pemilihan kepala desa ini pada akhirnya dimenangkan oleh calon dengan nomor urut 2 yaitu Abdul Muthalib. Melalui pilkades ini, masyarakat berharap calon yang terpilih akan dapat memenuhi harapan sebagian besar masyarakat mengenai perbaikan infrastruktur terlebih jalan untuk mendukung perpindahan perekonomian masyarakat agar kesejahteraan dapat terwujud.

Abdul Muthalib merupakan mantan kepala desa pada tahun 2011-2017. Selain itu, Abdul Muthalib juga dikenal sebagai salah satu tokoh agama yang mengatur mengenai acara keagamaan sejak tahun 2009. Hal tersebut atas dasar permintaan dari ibu-ibu yang pada tahun 2009 tidak ada yang mengkoordinasi acara keagaaman sehingga pada tahun itu jarang ada acara-acara pengajian ataupun keagamaan di Desa Telogo Rejo. Abdul Muthalib juga seorang tokoh masyarakat yang suaranya cukup diperhatikan dalam rapat desa yang melibatkan beliau sebelum terpilih kembali menjadi kepala desa pada pilkades 2023.

Tahap terpenting dalam proses pilkades bagi para calon adalah masa kampanye. Dalam masa kampanye, setiap calon akan berusaha untuk

mempengaruhi masyarakat untuk mendukungnya. Untuk mendukung usaha tersebut, maka setiap calon memerlukan pendekatan atau strategi untuk memenangkan kontestasi pilkades ini. Dalam pemilihan kepala desa ini, tentu saja Abdul Muthalib juga menggunakan strategi untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat. Strategi yang digunakan Abdul Muthalib dilakukan dengan pendekatan atau komunikasi untuk memenangkan pilkades. Upaya pendekatan tersebut dengan mendekati tokoh agama, tokoh masyarakat, pemuda-pemudi karang taruna, dan juga saudara maupun kerabatnya. Dalam upaya komunikasi tersebut, Abdul Muthalib memiliki citra yang positif di masyarakat dari sebelum beliau menjadi kepala desa pada periode 2011-2017. Selain itu strategi lain yang digunakan adalah dengan membantu masyarakat dalam hal-hal yang bersifat administrasi atau surat-surat ke kabupaten, seperti pembaharuan BPJS, perbaikan KTP dan sebagainya.

Dalam strategi-strategi yang digunakan, Abdul Muthalib menang tanpa menggunakan politik uang maupun serangan fajar. Abdul Muthalib memenangkan kontestasi pemilihan kepala desa ini secara murni karena hasil kerja beliau pada saat menjabat pada periode 2011-2017 dan kedekatan beliau dengan masyarakat setelah selesai menjabat pada periode tersebut. Padahal apabila dilihat pada masa ini, politik uang bukanlah hal yang tabu di masyarakat karena politik sering sekali disangkutpautkan dengan politik uang tersebut. Meskipun pemilihan kepala desa memiliki lingkup yang kecil, namun tidak dapat di pungkiri bahwa dalam penyelenggaranya banyak calon kepala desa yang mempraktekkan politik uang atau serangan fajar ini.

Melalui perspektif govermentalitas dapat dilihat keberhasilan strategi yang digunakan dalam pemilihan kepala desa yang digunakan oleh Abdul Muthalib. perspektif ini juga dapat digunakan untuk membongkar rasionalitas strategi yang digunakan oleh Abdul Muthalib, sehingga Abdul Muthalib dapat memenangkan kompetisi meskipun menghadapi calon dengan latar belakang yang sama.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai pemilihan kepala desa di Desa Telogo Rejo Kecamatan Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji Provinsi Lampung. Untuk pertama kalinya, pemilihan Desa Telogo Rejo memiliki dua calon dengan latar belakang yang sama yaitu pernah menjabat sebagai kepala desa. Dengan latar belakang yang sama, tentu akan membuat kedua calon berlomba-lomba untuk menyebarkan pengaruhnya. Sebagai calon kepala desa yang sama-sama memiliki hubungan dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat di Desa Telogo Rejo tentulah pemilihan kepala desa ini bukan hanya persaingan antar calon kepala desa, tetapi juga orang-orang dibelakangnya atau dapat dikatakan aktor yang terlibat dalam pemilihan kepala desa. Selain relasi dengan para tokoh agama dan tokoh masyarakat, kedua calon kepala desa tersebut pasti memiliki tim sukses yang akan membantu menyebarkan pengaruhnya. Untuk menyebarkan pengaruh kepada masyarakat dan mendapatkan suara masyarakat tentulah dibutuhkan suatu strategi. Maka dari itu, peneliti ingin mengkaji lebih lanjut mengenai bagaimana Abdul Muthalib dapat memenangkan pemilihan kepala desa dengan lawan yang memiliki latar belakang yang sama, siapa saja aktor yang terlibat dan bagaimana

strategi yang digunakan oleh Abdul Muthalib dalam memenangkan pemilihan kepala desa. Pemilihan kepala desa sebagai perwujudan dari otonomi desa yang diatur dalam UU No. 6 tahun 2014 tentu berkaitan erat dengan ilmu pemerintah yang merupakan suatu studi tentang bagaimana pemerintahan pada tingkat lokal atau desa dijalankan.

Peneliti tertarik untuk mengkajinya dengan judul “Aktor dan Strategi Pemenangan Abdul Muthalib dalam Pemilihan Kepala Desa Serentak Tahun 2023 (Penelitian Di Desa Telogo Rejo Kecamatan Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji Provinsi Lampung)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah ‘‘Bagaimana Aktor dan Strategi yang Digunakan Oleh Abdul Muthalib untuk Memenangkan Pemilihan Kepala Desa di Desa Telogo Rejo?’’

## **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan kepala desa dan transformasi demokrasi desa
2. Aktor dalam pemilihan kepala desa
3. Strategi dalam pemilihan kepala desa

#### 4. Political marketing

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan aktor dan strategi pemenangan Abdul Muthalib dalam pemilihan kepala desa serentak tahun 2023 di Desa Telogo Rejo.

### E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara akademik maupun praktis.

#### 1. Manfaat akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan kajian lebih lanjut tentang aktor dan strategi pemenangan dalam pemilihan kepala desa.

#### 2. Manfaat praktis

Dalam penelitian ini diharapkan seluruh tahapan penelitian dan hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan masukan untuk praktik pemilihan kepala desa mendatang.

### F. Literatur Review

Pada dasarnya, penelitian tentang aktor dan strategi pemenangan dalam pilkades bukanlah sesuatu yang baru. Banyak penelitian-penelitian terdahulu

yang berupaya untuk mengungkapkan mengenai aktor dan strategi dalam pemilihan kepala desa, sebagai berikut:

*Pertama*, Pinisi Journal of Sociology Education, oleh I Wayan Ariana dan M. Ridwan Said Ahmad yang berjudul *Analisis Aktor Dalam Pemilihan Kepala Desa Sejati Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah*. Volume 3 Nomor 3 tahun 2023. Menurut artikel ini, kepala desa sebagai seorang pemimpin haruslah dapat di percaya oleh masyarakatnya sehingga keharmonisan di desa dapat terjaga. Dalam artikel ini juga dijelaskan bahwa keberhasilan yang dicapai oleh Kepala Desa Sejati dalam mengatasi permasalahan-permasalahan di Desa Sejati maupun menjadi penengah suatu konflik adalah salah satu faktor yang mempengaruhi. Penulis menyimpulkan bahwa keberhasilan Kepala Desa Sejati dapat dicapai karena sifat komunikatif, senang bergaul dan progresif. Ketiga sifat tersebut dijadikan sebagai modal sosial yang memenangkan beliau menjadi Kepala Desa Sejati. Penelitian ini menggunakan teori praktik sosial. Penelitian ini menggunakan 11 informan sebagai subjek yang ditentukan dengan teknik purposive sampling yang memenuhi kriteria.

*Kedua*, Jurnal SIKAP (Solusi Ilmiah Kebijakan dan Administrasi Publik), oleh Hapiipi Jayadi yang berjudul *Aktor Politik PeDesaan Dalam Demokrasi Pemilihan Kepala Desa Aik Berik Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah*. Volume 3 Nomor 2 tahun 2019. Dalam UU No. 22 Tahun 1999 yang berisi tentang keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokasi dan pemberdayaan masyarakat. Pemilihan kepala desa menyebabkan persaingan.

Setiap calon saling menyebarkan pengaruh kepada warga agar mereka mendukungnya untuk memilihnya sebagai kepala desa. Dalam artikel ini dijelaskan bahwa dalam upaya untuk menarik simpati warga Desa Aik Berik, calon kepala desa akan menjalin silaturrahmi dengan tokoh agama, pemuda, dan keluarga. Upaya calon kepala desa tersebut dibarengi dengan janji-janji yang harus dipenuhi setelah terpilih. Selain itu dalam artikel ini juga dijelaskan bahwa terdapat aktor informal yang juga ikut bermain peran dalam pemilihan kepala desa di Desa Aik Berik, yaitu para elit dikelompok tani pedesaan yang berlatar belakang tuan tanah dengan sumber daya modal yang melimpah. Dalam pemilihan kepala desa di Desa Aik Berik, budaya politik desa menunjukkan bahwa pendukung calon kepala desa menggunakan pendekatan tradisional dan masyarakat tetap berpikir secara tradisional. Akibatnya, pemimpin atau calon kepala desa ini dianggap memiliki kontrol total atas kemajuan desa dan masyarakatnya. Faktor struktur masyarakat yang berkembang di desa tertentu masih sangat memengaruhi mentalitas pemimpin desa. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa, wawancara, observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan.

*Ketiga, Bureaucracy Journal: Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, oleh Nike Purnawati dan Erinda Alfiani Fauzi yang berjudul *Strategi Sosialisasi Politik Kepala Desa Dalam Pemenangan Pemilihan Kepala Desa Berbasis Penguanan Kearifan Lokal*. Volume 3 Nomor 2 tahun 2023. Dalam artikel ini dijelaskan bahwa calon kepala Desa Puntik dalam menggunakan strategi sosialisasi. Strategi sosialisasi yang digunakan oleh

calon kepala desa tersebut dimulai dengan pengorganisasian, penetapan target, pembentukan tim yang sukses, pemasangan spanduk dan baliho, kunjungan ke rumah warga sasaran, dan penyebaran visi dan misi dan program kerja, strategi tersebut dilaksanakan dengan baik dan memberikan citra yang baik kepada masyarakat. Selain itu, turut dijelaskan bahwa pada pilkada Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala Tahun 2022, perangkat desa dan Panitia Pemilihan Kepala Desa menggunakan empat pendekatan untuk menentukan kelompok sasaran pemilih masyarakat Desa Puntik Dalam, yaitu pemilih warga Desa Puntik Dalam. Organisasi masyarakat Desa Puntik Dalam yang ada di berbagai desa di Kecamatan Mandastana. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan tiga pendekatan pengumpulan data yang berbeda yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

*Keempat, Salus Cultura Jurnal Pembangunan Manusia dan Kebudayaan*, oleh Ade Tri Widyanti dan Muhammad Raji Fudin yang berjudul *Pemenangan Elektoral berbasis Karakter Lokal: Strategi Botoh dalam Pemilihan Kepala Desa di Kabupaten Banjarnegara*. Volume 2 Nomor 1 Tahun 2022. Artikel ini menjelaskan bahwa untuk menang dalam pemilihan seorang kandidat kepala desa harus membangun organisasi politiknya sendiri dan membangun jaringan yang kuat. Organisasi tersebut akan berisikan aktor lokal yang dianggap memiliki kemampuan untuk memenangkan jaringan tersebut. Aktor lokal dalam artikel ini disebut botoh. Untuk menang dalam pemilihan desa, botoh menggunakan strategi pemenangan berbasis karakter lokal. Strategi pemenangan berbasis karakter lokal adalah strategi yang digunakan oleh calon

kepala desa dan aktor politik lokal yang mendukungnya dengan menggunakan tradisi dan kebiasaan lokal untuk mendukungnya. Secara umum, tujuan botoh dalam pilkades adalah untuk memberikan suara yang paling banyak kepada cakades. Dalam pilkades di Desa Parakan, botoh menggunakan ciri atau karakter lokal yang disebut *ngendong*, *jagongan*, dan *ngaton* untuk menjalankan strategi penguatan, menanamkan keyakinan, dan pengenalan dan merebut untuk mencapai tujuan strategi pemenangan. Selain berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi potensi suara yang akan diperoleh selama pemilihan, *jagongan* juga berfungsi sebagai alat untuk menentukan strategi yang diperlukan terhadap pemilih.

*Kelima*, Jurnal Siyastuna: Jurnal Ilmiyah Mahasiswa Siyasah Syariyyah, oleh Haryono Harun dan Subehan Khalik yang berjudul *Peran Tokoh Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa Bontoala Kabupaten Gowa*. Volume 2 Nomor 1 tahun 2021. Artikel ini menjelaskan bahwa tokoh agama dan tokoh masyarakat harus berpartisipasi dalam proses pemilihan kepala desa. Partisipasi tersebut diperlukan untuk mewakili kualitas kepemimpinan yang akan menjadi acuan bagi masyarakat untuk mewujudkan harapan dan keinginan mereka. Dalam hal ini, tokoh masyarakat adalah orang-orang yang dihormati dan disegani oleh masyarakatnya. Karena aktivitas kelompoknya, bakat dan kualitasnya, sangat penting bagi masyarakat untuk mengetahui dan berpartisipasi dalam proses pemilihan kepala desa. Membangun tatanan tokoh masyarakat yang lebih baik dapat dicapai melalui sistem pemilihan umum yang demokratis, jujur, dan adil. Dalam artikel ini, tokoh masyarakat terlibat dalam

pemilihan anggota panitia untuk Kepala Desa Bontoala. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) membentuk panitia yang terdiri dari tokoh masyarakat karena mereka dianggap memiliki pengaruh di masyarakat. Akibatnya, keberhasilan pemilihan kepala desa bergantung pada tingkat keterlibatan para tokoh masyarakat. Selain itu, banyak tokoh masyarakat telah dipilih sebagai anggota tim calon kepala desa. Pemilihan kepala desa secara substansi sejalan dengan konsep *asy-syura* dan tidak bertentangan dengan syariat. Ini karena mekanisme tersebut hanya memilih metode pemilihan pemimpin, meskipun prosesnya menggunakan sistem pemilihan langsung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yaitu penelitian lapangan, dengan pendekatan sosiologi.

*Keenam*, Unnes Political Science Journal, oleh Ratna Sulistiowati yang berjudul *Strategi Pemenangan Kandidat Kepala Desa (Studi Kasus Kemenangan Polisi Dalam Pemilihan Kepala Desa 2015 Di Desa Kebasen Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas)*. Volume 2 Nomor 1 tahun 2018. Artikel ini menggunakan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas No 8 Tahun 2015 Pasal 56 tentang Pemilihan Kepala Desa, seorang polisi harus memenuhi persyaratan sebagai pegawai negeri sipil ketika mencalonkan diri sebagai kepala desa. Dalam artikel ini dijelaskan bahwa strategi yang digunakan adalah dengan pendekatan kepada warga dan menawarkan program dengan visi dan misi. Kandidat juga menawarkan bantuan kepada warga berupa jasa atau materi jauh sebelum pemilihan. Peneliti menjelaskan bahwa calon menggunakan serangan fajar H-3 sebelum hari pemilihan yang bernilai antara Rp25.000 dan

Rp50.000 juga digunakan sebagai strategi. Tim sukses juga melakukan strategi menjemput bola, yaitu dengan menjemput warga yang rumahnya jauh dari tempat pemilihan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik triangulasi untuk memeriksa keabsahan data.

*Ketujuh*, Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, oleh Cholillah Suci Pratiwi, Faizah Bafadhal, dan Ade Siska Giovani yang berjudul *Strategi Marketing Politik Kepala Desa Pertahana Pada Pilkades di Desa Sidomukti Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. Volume 4 Nomor 4 tahun 2020. Artikel ini membahas mengenai strategi yang dilakukan Kepala Desa Sidomukti yang berhasil menjabat menjadi kepala desa selama tiga periode berturut-turut. Strategi politik yang digunakan yaitu dengan menerapkan strategi *marketing* politik 4P yaitu, produk (*product*), promosi (*promotion*), harga (*price*), dan penempatan (*place*). Selain itu, Kepala Desa Sidomukti juga menggunakan strategi dengan melibatkan tiga kepala dusun untuk menjadi tim suksesnya. Jaringan kekeluargaan juga turut menjadi faktor kemenangan kepala desa ini, yaitu dengan melibatkan ketiga istinya untuk berkampanye. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan melakukan wawancara dengan masyarakat desa, tim sukses, dan kepala desa petahana.

*Kedelapan*, Jurnal Translitera, oleh Farkhan Evendi dan Denny Arinanda Kurnia yang berjudul *Strategi Kampanye Politik Pemilihan Kepala Desa Dalam*

*Upaya Menggiring Opini Publik (Studi Pada Pilkades Serentak Kabupaten Blitar 2019)*. Volume 9 Nomor 2 tahun 2020. Dalam artikel ini dijelaskan bahwa propaganda sekarang merupakan strategi kampanye politik yang termasuk dalam sistem kampanye. Propaganda politik dianggap sebagai cara bagi politisi untuk mempengaruhi masyarakat dengan mengubah pendapat publik saat mereka berbicara dengan masyarakat. Ketika seseorang berbagi pendapat dengan orang lain di masyarakat, itu disebut "menggiring opini". Opini pasti akan membawa perubahan yang bermanfaat bagi masyarakat jika didasarkan pada fakta yang benar dan tujuan yang baik. Namun, jika opini tidak didukung oleh fakta yang benar, hanya asal-asalan dan keinginan untuk membuat kegaduhan akan memastikan bahwa masyarakat akan tetap dalam kebingungan dan penuh dengan berita palsu setiap harinya. Strategi kampanye politik secara langsung kepada calon pemilih dan strategi kampanye melalui kelompok memengaruhi opini publik. Strategi secara langsung kepada calon pemilih melibatkan pertemuan langsung antara calon kades dan calon pemilih, yang memungkinkan calon kades untuk menyampaikan keinginan masyarakat dan menyampaikan keinginan mereka. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

*Kesembilan, Journal of Social Politics and Governance*, oleh Ahmad Sholikin yang berjudul *Strategi Politik Lurah Incumbent Dalam Pilkades di Desa Tambang Minyak (Studi Kasus Di Desa Mojodelik, Kecamatan Gayam,*

*Kabupaten Bojonegoro*). Volume 2 Nomor 1 tahun 2020. Artikel ini menjelaskan bahwa Sandoyo sebagai lurah *incumbent* memanfaatkan latar belakang keluarganya yang merupakan salah satu keluarga elite di Desa Mojodelik untuk dapat melanggengkan jabatannya. Selain itu, Sandoyo sendiri juga merupakan tokoh masyarakat yang disegani dan pemilih Cv Mitra Kinasih sehingga memiliki modal politik yang cukup untuk pilkades. Sandoyo juga memiliki keuntungan sebagai calon *incumbent* yaitu dengan memanfaatkan masa jabatanya untuk dalam periode berjalan untuk pemilihan yang selanjutnya. Penelitian ini menggunakan analisa teori elite politik. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling*. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu, wawancara, studi dokumentasi dan observasi.

*Kesepuluh*, Jurnal Network Media, oleh Rizki Budhi Suhara, Yusuf Sapari dan Hedi Eka Kamaludin yang berjudul *Strategi Pemenangan Tim Sukses Dalam Pemilihan Kepala Desa Karangwangi Kec. Karangwareng Kab. Cirebon 2019-2024*. Volume 5 Nomor 1 tahun 2022. Artikel ini menjelaskan bahwa tim sukses Mus Mulyadi sebagai kepala desa terpilih di Desa Karangwangi menggunakan strategi politik yang dilakukan dengan memberikan sosialisasi ke masyarakat dengan memperkuat basis suara masyarakat di setiap dusun agar masyarakat dapat bertahan dan tidak terpengaruh oleh tim sukses calon kepala desa lain. Tim sukses Mus Mulyadi juga menggunakan strategi komunikasi modern yaitu media sosial. Penelitian

ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara.

Penelitian-penelitian di atas berkaitan dengan topik yang akan diangkat dalam penelitian ini. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian di atas adalah sama-sama menjelaskan tentang aktor dan strategi dalam pemilihan kepala desa. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian di atas yaitu, peneliti menggunakan pespektif ilmu pemerintahan dengan adanya penggunaan mahzab timoho, peneliti memilih menggunakan perspektif Govermentality yang digunakan untuk membongkar rasionalitas strategi yang digunakan oleh Abdul Muthalib, sehingga Abdul Muthalib dapat memenangkan kompetisi meskipun menghadapi calon dengan latar belakang yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tentang aktor dan strategi pemenangan Abdul Muthalib dalam pemilihan kepala desa yang kemudian dilihat melalui Ilmu Pemerintahan. Fokus penelitian pada penelitian ini dan penelitian-penelitian diatas juga berbeda, fokus penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu pemilihan kepala desa dan transformasi demokrasi desa, aktor dalam pemilihan kepala desa, strategi dalam pemilihan kepala desa, dan political marketing.

## **G. Kerangka Konseptual**

### **1. Pemilihan Kepala Desa dan Transformasi Demokrasi Desa**

Satu contoh demokrasi dalam pemerintahan desa adalah pemilihan kepala desa. Menurut Lestari (2012), keterlibatan masyarakat desa dalam

pemilihan kepala desa diharapkan dapat membawa perubahan untuk kemajuan dan kesejahteraan desa. Pemilihan kepala desa harus melibatkan semua warga negara, dan mereka harus memiliki hak dan kewajiban yang sama. Dengan demikian, pemilihan kepala desa harus dilakukan secara demokratis.

Pemilihan kepala desa sangat penting karena sangat mendukung penyelenggara pemerintahan desa. Ini karena pemilihan kepala desa adalah pesta demokrasi di mana orang-orang di desa dapat berpartisipasi dengan memberikan suara mereka untuk memilih orang yang akan memimpin mereka dan membantu mengembangkan desa mereka (Etik Takririah, 2016).

Samuel P. Huntington menyatakan dalam Budianto (2005) bahwa demokrasi adalah metode pengambilan keputusan kolektif yang paling kuat dalam sebuah sistem yang dipilih melalui pemilihan umum yang dilakukan secara adil, jujur, atau berkala. Dalam sistem ini, hampir seluruh penduduk desa dapat memungkinkan penyelenggarannya untuk melaksanakan prinsip-prinsip dasar demokrasi.

Menurut Permendagri Republik Indonesia No. 112 Tahun 2014 tentang Pemilihan Kepala Desa, pemilihan kepala desa adalah pelaksanaan kedaulatan rakyat di desa, dengan pemilihan langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil.

Pasal 31 Undang-Undang No.6 Tahun 2014 menetapkan bahwa pemilihan kepala desa diadakan secara bersamaan di seluruh wilayah

kabupaten/kota. Pemerintahan daerah kabupaten/kota menetapkan kebijaksanaan untuk melaksanakan pemilihan kepala desa secara bersamaan dengan peraturan daerah kabupaten/kota. Pasal 40 PP No.43 Tahun 2014 menetapkan peraturan pelaksanaan Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa, telah ditetapkan bahwa pemilihan kepala desa dapat dilakukan secara serentak paling banyak tiga kali dalam jangka waktu enam tahun.

Pilkades dilakukan secara serentak di seluruh wilayah kabupaten/kota untuk menghindari konsekuensi yang tidak diinginkan dari pelaksanaannya. Pemilihan kepala desa secara serentak mempertimbangkan berapa banyak desa yang dapat menanggung biaya pemilihan tersebut, yang dibebankan ke anggaran pendapatan dan belanja daerah, sehingga pelaksanaannya dapat dilakukan dengan cepat sesuai dengan peraturan yang ditetapkan dalam peraturan (Ni'matul Huda, 2015).

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 112 Tahun 2014 mengatur proses pemilihan kepala desa, yang meliputi:

a. Tahapan persiapan

Persiapan pemilihan di desa terdiri atas kegiatan:

- 1) Kepala Desa diberi tahu oleh Badan Permusyawaratan Desa tentang tanggal akhir masa jabatan, yang disampaikan 6 (enam) bulan sebelum berakhir masa jabatan;

- 2) Badan Permusyawaratan Desa membentuk Panitia Pemilihan Kepala Desa dalam jangka waktu 10 (sepuluh) hari setelah tanggal akhir masa jabatan;
- 3) Dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari setelah pemberitahuan tentang penutupan masa jabatan kepala desa, laporan harus disampaikan kepada bupati atau walikota;
- 4) Rencana biaya pemilihan disampaikan oleh panitia kepada bupati atau walikota melalui camat atau nama lain dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari setelah pembentukan panitia;
- 5) Persetujuan biaya pemilihan dari bupati atau walikota dalam waktu 30 hari sejak diajukan oleh panitia; dan
- 6) Mengumumkan kepada masyarakat desa bahwa pemilihan kepala desa akan diadakan.

b. Tahapan pencalonan

Dalam tahapan ini, Panitia Pemilihan Kepala Desa melakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengumuman kepada masyarakat mengenai proses pendaftaran calon kepala desa dan persyaratannya.

- 2) Panitia pemilihan memeriksa persyaratan kandidat, termasuk pemeriksaan kelengkapan dan legitimasi administrasi pencalonan.
- 3) Penelitian tentang kelengkapan dan legitimasi administrasi disertai dengan klarifikasi tentang instansi yang berwenang yang disertai dengan surat keterangan dari instansi yang berwenang.
- 4) Untuk meminta pendapat masyarakat, panitia pemilihan mengumumkan hasil penelitian.
- 5) Panitia pemilihan harus memeriksa dan mempertimbangkan masukan masyarakat.
- 6) Jika ada minimal dua kandidat kepala desa dan maksimal lima kandidat, kandidat tersebut akan ditetapkan sebagai calon kepala desa.
- 7) Waktu pendaftaran diperpanjang selama 20 (dua puluh) hari jika calon kepala desa yang memenuhi persyaratan kurang dari 2 (dua) orang.
- 8) Paling lambat 7 (tujuh) hari sejak tanggal pemilihan, panitia pemilihan mengumumkan nama calon melalui media massa dan/atau papan pengumuman.

9) Kampanye dapat dilakukan sekurang-kurangnya delapan hari sebelum hari pemungutan suara, dan masa kampanye tidak boleh lebih dari enam hari, dengan dua hari masa tenang.

10) Kampanye dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a) Penyampaian pendapat di tempat umum dalam bentuk dialog terbuka, diskusi dan rapat umum.

b) Menggunakan tanda gambar bendera atau atribut di tempat umum, kecuali di tempat-tempat peribadahan, rumah sakit, sekolah, kantor-kantor pemerintahan dan tempat-tempat lain yang serupa.

c. Tahapan pemilihan

Pada tahapan pemilihan, dilaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1) Melakukan pendataan pemilih terhadap penduduk desa yang pada hari pemungutan suara, sudah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau sudah/pernah kawin: a) pendataan pemilihan ini mencakup daftar pemilihan yang pernah digunakan dalam pemilihan umum, pemilihan presiden, dan pemilihan bupati atau walikota, dengan perubahan yang disesuaikan dengan kondisi penduduk saat pemilihan kepala desa. b) yang

dimaksud dengan “penduduk desa” adalah warga negara Indonesia yang telah terdaftar sebagai penduduk desa secara sah, yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP) desa tersebut atau dengan bukti lain yang menunjukkan status mereka sebagai penduduk desa tersebut.

- 2) Semua penduduk yang terdaftar dalam daftar pemilih diundang oleh Panitia Pemilihan Kepala Desa untuk memberikan suara mereka pada waktu dan tempat pemungutan suara.
- 3) Panitia pemilihan menyiapkan tempat suara dan semua perlengkapan pemungutan suara.
- 4) Panitia pemilihan dapat meminta bantuan dari aparat keamanan untuk menjaga keamanan dan ketertiban selama pemungutan suara.
- 5) Pemungutan suara dilakukan secara jujur dan adil oleh panitia pemilihan pada hari yang ditetapkan, di bawah pengawasan pejabat dan dihadiri oleh para calon dan saksi yang mewakili calon. Tidak ada alasan untuk membatasi pemberian suara oleh penduduk yang berhak memilih. Proses pemilihan dilakukan dengan memilih dan mencoblos salah satu tanda gambar yang ditetapkan oleh BPD.

- 6) Apabila jumlah pemilih yang hadir untuk memberikan suaranya melebihi 2/3 dari total daftar pemilih, pemungutan suara dianggap sah. Apabila jumlah suara yang diperlukan belum tercapai sampai batas waktu yang ditetapkan, pemungutan suara diperpanjang selama dua jam. Waktu perpanjangan ini dapat diperpanjang lagi untuk dua jam tambahan. Jika jumlah suara yang diperlukan belum tercapai, pemungutan suara diundur selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari. Setelah 30 (tiga puluh) hari, jika jumlah suara yang diperlukan belum tercapai, pemungutan suara diperpanjang lagi selama dua jam lagi. Pemilihan dapat ditunda satu tuhan jika quorum tidak juga terpenuhi.
- 7) Perhitungan suara dilaksanakan oleh panitia pemilihan segera, setelah berakhirnya pemungutan suara dengan disaksikan oleh calon dan/atau wakilnya serta diawasi oleh pejabat. Sebelum melakukan perhitungan suara, panitia harus memeriksa keutuhan kotak suara kemudian membuka kotak suara dan menghitung surat suara dihadapan saksi.
- 8) Surat suara dinyatakan tidak sah jika salah satu dari hal berikut terjadi:
  - a) Tidak menggunakan surat suara yang telah ditetapkan;
  - b) Tidak ditanda tangani oleh panitia pemilihan;

- c) Terdapat tanda gambar dan atau tulisan lain diluar surat suara yang telah ditetapkan;
  - d) Memuat tanda-tanda lain yang menunjukkan identitas pemilih;
  - e) Memberikan pilihan lebih dari satu pilihan; dan
  - f) Mencoblos di luar lingkaran atau kotak tanda gambar.
- 9) Calon kepala desa terpilih diperoleh dengan mendapatkan dukungan suara sekurang-kurangnya 1/6 dari jumlah warga yang dapat memberikan suara mereka. Pemilihan ulang dilakukan selambat-lambatnya 30 hari setelah perhitungan suara dalam kasus di mana dua calon atau lebih memiliki jumlah suara terbanyak yang sama. Jika setelah pemilihan ulang ternyata masih ada calon dengan jumlah suara terbanyak yang sama, calon terpilih diputuskan melalui seleksi pengetahuan umum oleh panitia pemilihan.
- d. Tahapan penetapan
- 1) Calon kepala desa yang dinyatakan terpilih adalah calon yang memperoleh suara terbanyak.

- 2) Dalam waktu 7 (tujuh) hari setelah calon kepala desa terpilih diumumkan, Panitia Pemilihan Kepala Desa harus melaporkan hasilnya kepada BPD.
- 3) Berdasarkan laporan hasil suara, BPD menyampaikan calon kepala desa yang terpilih kepada bupati/walikota melalui camat dengan tembusan kepada kepala desa. Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari terhitung dari tanggal diterimanya laporan BPD, bupati atau walikota menerbitkan keputusan tentang pengesahan pengangkatan kepala desa terpilih.
- 4) Kepala desa yang dipilih dilantik oleh bupati atau walikota dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah pengumuman tersebut dikeluarkan.
- 5) Kepala desa terpilih bersumpah atau berjanji sebelum memangku jabatannya.

Demokrasi di desa pada dasarnya mencakup prinsip yang sama dengan demokrasi yaitu dari, oleh dan untuk rakyat. Dalam membangun demokrasi desa diperlukan keterlibatan tiga aktor yaitu; pemerintah desa, BPD, dan masyarakat.

Demokrasi desa melalui perubahan-perubahan berdasarkan undang-undang yang mengatur mengenai desa. Perubahan tersebut dimulai dari UU

No. 2 Tahun 1999, lalu UU No. 32 Tahun 2004, dan yang terakhir UU No. 6 Tahun 2014.

Dalam UU No. 2 Tahun 1999 belum ada undang-undang tentang Desa secara khusus, namun di dalam Undang-undang ini mengakui akan hak asal usul desa. Pada masa ini, desa-desa adat kembali berkembang dan kearifan lokal dimungkinkan untuk dilaksanakan di setiap desa. Dalam Undang-undang ini juga melahirkan BPD (Badan Perwakilan Desa) sebagai perwakilan masyarakat desa dalam mengawasi pemerintah desa.

UU No. 32 Tahun 2004 yang merupakan pembaharuan dari UU sebelumnya. Dalam UU ini desa adat masih diakui dan terjadi perubahan pada BPD yang mulanya sebagai perwakilan menjadi permusyawaratan.

UU No. 6 Tahun 2014, dalam UU ini mengatur mengenai desa secara khusus dan jelas. Dalam UU ini hak asal usul desa menjadi lebih jelas dan desa diberikan kewenangan untuk mengatur sendiri urusan rumah tangga pemerintahannya serta adat istiadat desa. Arah dan tujuan demokrasi desa dalam UU ini adalah pengelolaan pemerintah yang transparansi dan akuntabel.

## **2. Aktor dan Strategi dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Telogo Rejo Tahun 2023**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) aktor adalah orang yang berperan dalam suatu kejadian penting. Dalam konteks politik, aktor

dikenal dengan sebutan “Aktor politik” yang merujuk kepada individu atau kelompok yang terlibat dalam arena politik, termasuk pelaksanaan kebijakan dan proses pengambilan keputusan. Mereka dapat berasal dari berbagai latar belakang, seperti politisi, pejabat pemerintah, aktivis, atau anggota masyarakat yang terlibat dalam politik. Aktor politik memainkan peran penting dalam membentuk opini publik, mempengaruhi kebijakan, dan mengumpulkan dukungan masyarakat. Selain itu, mereka memengaruhi dinamika politik negara dan terlibat dalam pemilihan umum dan kampanye politik.

Aktor politik menurut Brian McNair (2017) adalah orang yang ingin mempengaruhi proses pengambilan keputusan melalui suatu organisasi atau kelembagaan lainnya. Aktor politik berusaha mendapatkan kekuasaan di pemerintahan, institusi politik, atau majelis konstituen lainnya, untuk memastikan bahwa mereka dapat menerapkan kebijakan mereka setelah mereka mendapat kekuasaan.

Menurut Siti Zuhro (2009), aktor politik adalah orang terpilih (*the chosen people*), mereka adalah individu unggul yang mempunyai hati nurani, kecerdasaan, dan kedewasaan yang akan membimbing warga negaranya menjadi lebih maju dan mandiri.

Menurut Warjio (2016), aktor politik adalah orang-orang yang berhasil menduduki jabatan tinggi di lapisan masyarakat. Sekelompok kecil orang yang dikenal sebagai aktor politik memimpin setiap masyarakat, dan

mereka memiliki kualitas yang diperlukan untuk kehadiran mereka di kekuasaan sosial dan politik.

Menurut Gaetano Mosca (dalam Mcnair, 2017) ada tiga metode yang digunakan dalam kategori aktor politik. Yang pertama adalah metode posisi, yang melibatkan aktor politik yang memegang posisi atau jabatan strategis dalam sistem politik. Mereka yang memegang jabatan strategis memiliki kemampuan untuk membuat keputusan, membuat kebijakan, dan berbicara atas nama negara. Ratusan orang termasuk para pemimpin pemerintah, parpol, dan kelompok kepentingan. Kedua, metode reputasi aktor politik didasarkan pada reputasi dan kemampuan mereka dalam menangani berbagai masalah, yang kemudian digunakan untuk membuat keputusan politik yang berdampak pada kehidupan masyarakat. Ketiga, metode pengaruh, atau keputusan yang dibuat oleh aktor politik, didasarkan pada orang-orang yang memiliki kontrol atas berbagai tingkat kekuasaan.

Menurut Ismail Solihin (2012), strategi berasal dari bahasa Yunani “*stratos*” dan “*ag*” yang berarti militer dan memimpin, yang lalu digabungkan menjadi kata “*strategos*” berarti “*generalship*” atau sesuatu yang dilakukan oleh para jenderal perang saat mereka membuat rencana perang untuk menang. Istilah strategi pada awalnya lebih melekat pada militer untuk menghadapi peperangan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Rencana

tersebut meliputi: tujuan, kebijakan, dan tindakan yang harus diikuti oleh suatu organisasi untuk bertahan hidup dan menenangkan persaingan, terutama jika organisasi tersebut memiliki keunggulan kompetitif.

Menurut Koteen terdapat beberapa tipe strategi antara lain; *Pertama*, *Corporate Strategy* (strategi organisasi) adalah strategi yang berkaitan dengan penyusunan misi, tujuan, nilai, dan nilai-nilai dari berbagai inisiatif strategi yang baru dibahas ini, termasuk apa yang dilakukan dan kepada siapa. *Kedua*, *Program Strategy* (strategi program) memberikan penjelasan tentang strategi yang lebih memperhatikan implikasi strategi dari program tertentu. Kemudian, dampak program dilaksanakan dan sasaran organisasi dievaluasi. *Ketiga*, *Resource Support Strategy* (strategi pendukung sumber daya) berfokus pada mengoptimalkan teknologi, dana, dan sumber daya lainnya untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas organisasi. *Keempat*. *Institutional Strategy* (strategi institusi) adalah strategi yang berfokus pada meningkatkan kemampuan organisasi untuk menerapkan inisiatif strategis (J. Salusu dalam Afnan, 2017).

Menurut buku Peter Schorder "Strategi Politik", strategi politik adalah metode atau strategi yang digunakan untuk mewujudkan suatu tujuan politik. Perencanaan strategi untuk proses dan perubahan politik adalah analisis keadaan kekuasaan, sebuah gambaran tentang tujuan akhir yang ingin dicapai, dan seluruh kekuatan yang diperlukan untuk mencapainya.

Berdasarkan penjelasan di atas, aktor dan strategi merupakan suatu langkah yang sangat mempengaruhi dalam dinamika politik pemilihan kepala desa. Dalam pemilihan kepala desa, aktor politik berperan dalam memberikan pengaruh kepada masyarakat untuk memilih calon kepala desa tertentu. Aktor politik dalam pilkades biasanya adalah tokoh masyarakat, tokoh agama, serta tokoh pemuda. Ketiga tokoh tersebut memiliki pengaruh yang cukup besar dalam dinamika politik masyarakat desa. Dalam proses politik di pemilihan kepala desa ini diperlukan suatu strategi untuk dapat memenangkan suara masyarakat. Dengan adanya strategi maka calon kepala desa akan dapat menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam melakukan pendekatan kepada masyarakat. Strategi pemenangan yang digunakan biasanya adalah kombinasi dari analisis, perencanaan, tindakan yang terarah dan evaluasi dengan tujuan untuk mencapai keberhasilan dalam kompetisi pemilihan kepala desa. Analisis strategi yang digunakan berupa analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threats*), di mana dalam perencanaan tersebut mempertimbangkan kekuatan atau kelebihan dan kelemahan yang dimiliki oleh calon kepala desa, serta memperhitungkan peluang dan ancaman yang dimiliki oleh calon kepala desa.

### **3. Political Marketing (Pemasaran Politik)**

Menurut Firmanzah (2008), "penggunaan metode marketing dalam bidang politik dikenal sebagai pemasaran politik (political marketing)." Ini

berarti bahwa dalam dunia politik, persaingan semakin sengit, dan strategi tertentu diperlukan untuk menang dalam persaingan ini.

Menurut Butler dan Collins dalam buku marketing politik (teori dan konsep) (2022:2), pemasaran politik adalah gagasan yang konsisten yang harus dilakukan oleh politikus, partai politik, atau kontestan untuk mendapatkan kepercayaan citra publik.

Menurut Haroen (2014), marketing politik mengacu pada penerapan konsep dan teknik marketing ke dalam konteks politik.

Menurut Adman Nursal (2004), political marketing adalah strategi kampanye politik yang menanamkan makna politik tertentu di benak pemilih. Kepentingan politik tersebut merupakan hasil penting dari pemasaran politik, yang menentukan pemilih dari partai mana yang dipilih.

Berdasarkan penjelasan diatas, political marketing merupakan pendekatan yang digunakan oleh calon atau kandidat untuk memperoleh suara masyarakat. Dalam marketing (pemasaran) tentulah terdapat tahapan-tahapan untuk dapat memasarkan produk. Hal tersebut juga turut diterapkan dalam political marketing dengan tahapan sebagai berikut:

a. Target

Target atau targeting adalah istilah ini mengacu pada strategi yang digunakan untuk memfokuskan sasaran pada kelompok tertentu. Targeting mencakup penggunaan data dan analisis untuk

menentukan siapa yang paling efektif untuk ditargetkan dan bagaimana cara mengkomunikasikan pesan politik yang paling sesuai dengan mereka.

b. Segmentasi

Segmentasi adalah proses pengelompokan dan identifikasi pemilih berdasarkan faktor-faktor seperti geografis, demografis, psikografis dan tingkah laku. Tujuan segmentasi adalah untuk memahami dan mempengaruhi perilaku pemilih dengan lebih efektif dan efisien.

c. Positioning

Positioning atau posisi adalah istilah yang digunakan oleh partai politik atau kandidat untuk menempatkan diri mereka di mata pemilih dengan tujuan untuk mempengaruhi keputusan politik mereka.

d. Produk politik

Produk politik adalah istilah yang digunakan oleh calon atau kandidat untuk mengkomunikasikan dan mempromosikan gagasan, program, dan visi misi mereka kepada pemilih.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif, yang berasal dari filsafat postpositivisme dapat digunakan untuk mempelajari topik tertentu (Sugiyono, 2016). Metode ini digunakan untuk melihat aktor dan strategi pemenangan yang digunakan oleh kepala desa terpilih dalam pemilihan kepala desa serentak tahun 2023 di Desa Telogo Rejo Kecamatan Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji Provinsi Lampung.

## 2. Unit Analisis

Sugiyono (2016) menyatakan bahwa unit analisis adalah satuan yang diteliti. Satuan tersebut dapat berupa individu, kelompok, objek, atau latar peristiwa sosial, seperti aktivitas individu atau kelompok yang menjadi subjek penelitian.

### a. Objek penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Aktor dan Strategi Pemenangan Abdul Muthalib Dalam Pemilihan Kepala Desa Serentak Tahun 2023 Di Desa Telogo Rejo Kecamatan Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji Provinsi Lampung

### b. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Abdul Muthalib, tim sukses Abdul Muthalib, Panitia Pemilihan Kepala Desa, pemerintah Desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda dan masyarakat.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2016), teknik pengumpulan data dinilai secara strategis dalam penelitian karena memiliki tujuan pengumpulan data utama.

#### a. Wawancara

Wawancara adalah jenis tanya jawab lisan di mana dua atau lebih orang berbicara satu sama lain secara langsung dan peneliti dapat mendengarkan secara langsung dari orang yang menjawab (Sutrisno Hadi, 1980).

Wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi yang diperlukan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

#### b. Observasi

Pengamatan dan pencatatan yang sistematik terhadap fenomena yang diteliti disebut observasi. Telinga dan mata adalah indera yang sangat penting dalam pengamatan (Sutrisno Hadi, 1980). Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan terjun langsung ke lapangan. Lokasi observasi dalam penelitian ini yaitu Desa Telogo Rejo.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi akan dilakukan dengan pengambilan gambar oleh peneliti saat melakukan observasi dan wawancara agar dapat

memperkuat data-data penelitian. Selain itu, dokumentasi juga dapat berupa dokumen-dokumen yang diperoleh saat penelitian. Dokumen yang diperoleh saat penelitian berupa daftar Panitia Pemilihan Kepala Desa Telogo Rejo tahun 2023, daftar tokoh agama dan tokoh masyarakat yang terlibat, tim sukses Abdul Muthalib, dan foto-foto yang terkait dengan pemilihan kepala desa di Desa Telogo Rejo tahun 2023.

#### **4. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, teknik analisis data deskriptif kualitatif digunakan. Teknik ini terdiri dari tiga komponen utama, yaitu:

a. Reduksi Data

Analisis data dimulai dengan reduksi data, proses yang berfokus pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang berasal dari catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih yang penting, memfokuskan pada yang penting, mencari pola dan tema, dan membuang yang tidak perlu.

b. Penyajian data

Ketika sekumpulan informasi disusun untuk memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, ini disebut penyajian data. Didasarkan pada gagasan bahwa data selalu terhubung satu sama lain, penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif.

c. Penarikan kesimpulan

Pada langkah penarikan kesimpulan ini, kesimpulan dibuat tentang analisis dan penafsiran data serta evaluasi tindakan yang dilakukan untuk menemukan makna dan memberikan penjelasan tentang data yang diperoleh. Kesimpulan dibuat dengan membandingkan pernyataan informan dengan makna konseptual dari masalah peneliti.

## **BAB II**

### **PROFIL DESA TELOGO REJO**

#### **A. Geografis**

Desa Telogo Rejo merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji Provinsi Lampung. Desa Telogo Rejo secara resmi dibentuk pada 11 Maret 1998 dengan dasar hukum pembentukan dalam Peraturan Gubernur No 166. Dengan pusat pemerintahan berada di Jl. Poros Desa Telogo Rejo. Desa Telogo Rejo terletak di sebelah utara pusat pemerintahan Kecamatan Rawajitu Utara dengan jarak 3 km, dari pusat pemerintahan Kabupaten Mesuji kurang lebih 80 Km, dan ibukota Provinsi Lampung kurang lebih 225 Km. Secara geografis Desa Telogo Rejo berada pada koordinat *longitude* 105°39'29,51165 *latitude* 289° W. Desa Telogo Rejo memiliki luas wilayah 1054 Ha dengan 106,75 Ha digunakan sebagai lahan pemukiman, 840 Ha untuk lahan sawah, 16.75 Ha untuk tanah kas Desa dan 15,5 Ha untuk lahan perkebunan. Dengan batas wilayah sebagai berikut;

1. Sebelah utara : Desa Panggung Rejo
2. Sebelah barat : Pt BDPA
3. Sebelah selatan : Desa Panggung Jaya
4. Sebelah timur : Desa Sidang Makmur

#### **B. Demografi**

- a. Jumlah penduduk Desa Telogo Rejo menurut Jenis Kelamin

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk Desa Telogo Rejo berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1.	Laki-Laki	1051 Jiwa
2.	Perempuan	995 Jiwa
<b>Total</b>		<b>2046 Jiwa</b>

Sumber: Dokumen Milik Pemerintah Desa Telogo Rejo tahun 2023

b. Jumlah Penduduk berdasar Kelompok umur

Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk Desa Telogo Rejo Berdasarkan Umur

No.	Jenis kelompok	Jumlah
1.	Usia 0-17	716
2.	Usia 18-56	1114
3.	Usia diatas 56	216
<b>Total</b>		<b>2046</b>

Sumber: Dokumen Milik Pemerintah Desa Telogo Rejo Tahun 2023

c. Data Kependudukan berdasar Pendidikan

Tabel 2. Jumlah Penduduk Desa Telogo Rejo berdasarkan  
Pendidikan

No.	Kelompok	Jumlah
1.	Taman Kanak-kanak	81
2.	Sekolah Dasar/ Sederajat	615
3.	Sekolah Menengah Pertama/Sederajat	660
4.	Sekolah Menengah Atas/Sederajat	503
5.	Akademi/D1-D3	4
6.	Diploma IV/Strata 1	21
7.	Pondok Pesantren	51
8.	Tidak Bersekolah	60
9.	Tidak Lulus	51
<b>Total</b>		<b>2046</b>

*Sumber: Dokumen Milik Pemerintah Desa Telogo Rejo Tahun 2023*

d. Data Penduduk berdasar Pekerjaan

Tabel 2. 4 Data Penduduk Desa Telogo Rejo Berdasarkan Jenis

Pekerjaan

No.	Kelompok	Jumlah
1.	Petani	1678
2.	Wiraswasta/pedagang	160
3.	Aparatur Sipil Negara (ASN)	16
4.	Karyawan Swasta	27
5.	Jasa	13
6.	Pengrajin	2
7.	Belum Bekerja/Tidak Bekerja	150
<b>Total</b>		<b>2046</b>

*Sumber: Dokumen Milik Pemerintah Desa Telogo Rejo Tahun 2023*

### C. Sosial Ekonomi

Desa Telogo Rejo merupakan desa dengan potensi pertanian yang besar dan menjadi komuditi utama di Desa Telogo Rejo. Lahan sawah menguasai sekitar 79% dari luas wilayah desa. Hal ini juga di dukung dengan kondisi Desa Telogo

Rejo yang berada di area rawa, sehingga memiliki ketersediaan air yang melimpah. Tanaman yang ditanam oleh masyarakat tidaklah beragam seperti pada pertanian di pulau Jawa, pertanian di Desa Telogo Rejo mengutamakan menanam padi di lahan sawah, dan tanaman lain akan ditanam di jalan pinggir sawah seperti singkong, cabe, pisang, dan sebagian kecil sayuran. Musim tanam di Desa Telogo Rejo biasanya dilakukan 2 kali dalam satu tahun.

Selain itu, sebagian kecil dari wilayah Desa Telogo Rejo merupakan perkebunan. Perkebunan di Desa Telogo Rejo biasanya ditanami sawit, karena berbatasan langsung dengan PT BDPA yang merupakan perkebunan kelapa sawit yang cukup besar, maka hasil dari kebun sawit masyarakat akan dijual pada PT BDPA tersebut.

#### **D. Budaya**

Masyarakat Desa Telogo Rejo sebagian besar adalah orang-orang yang melakukan transmigrasi pada tahun 1990an, sehingga di desa ini banyak masyarakat keturunan Jawa dan menggunakan bahasa Jawa sebagai bahasa sehari-hari dan bukan menggunakan bahasa Lampung. Oleh karena itu, adat dan budaya yang digunakan di Desa Telogo Rejo merupakan adat dan budaya Jawa. Adat dan budaya yang digunakan, yaitu: *Rasulan*, *Ruwatan Desa*, *Mendak Kematian*, *Syawalan* atau Lebaran Ketupat, *Tingkepan* (7 bulan kehamilan), dan tradisi *Brobosan* ketika saudara atau kerabat meninggal.

## **E. Pemerintahan**

Susunan organisasi Pemerintah Desa Telogo Rejo terdiri dari Kepala Desa beserta Perangkat Desa. Perangkat Desa terdiri dari 1) Sekretaris Desa yang dibantu oleh 3 (tiga) urusan yaitu urusan tata usaha dan umum, urusan keuangan, dan urusan perencanaan, yang pelaksananya disebut Kepala Urusan (Kaur). 2) Pelaksana Teknis yang terdiri dari 3 (tiga) seksi yaitu seksi pemerintahan, seksi kesejahteraan dan seksi pelayanan yang pelaksananya disebut Kepala Seksi (Kasi). 3) Pelaksana Kewilayahan yang dipimpin oleh kepala kewilayahan atau sebutan lainnya (RK dan RT).

Organisasi dan tata kerja Pemerintah Desa Telogo Rejo merujuk pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2019. Struktur organisasi Pemerintah Desa Telogo Rejo, yaitu:

1. Kepala Desa adalah pejabat Pemerintah Desa yang mempunyai wewenang, tugas dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga desanya dan melaksanakan tugas dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Kepala desa di Desa Telogo Rejo yaitu Abdul Muthalib.
2. Sekretaris Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan. Sekretaris Desa di Desa Telogo Rejo yaitu Rizki Misgiyan. Sekretaris Desa juga membawahi:
  - a. Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum (saat ini sedang kosong atau belum ada yang menjabat)

- b. Kepala Urusan Keuangan (Nanang Hadiyanto)
- c. Kepala Urusan Perencanaan (saat ini sedang kosong atau belum ada yang menjabat)

3. Pelaksana Teknis yang terdiri dari:

- a. Kepala Seksi Pemerintahan (Siti Munjayana, S.Pd.,)
- b. Kepala Seksi Kesejahteraan (Imam Ansori, S.E.,)
- c. Kepala Seksi Pelayanan (Siti Maysaroh)

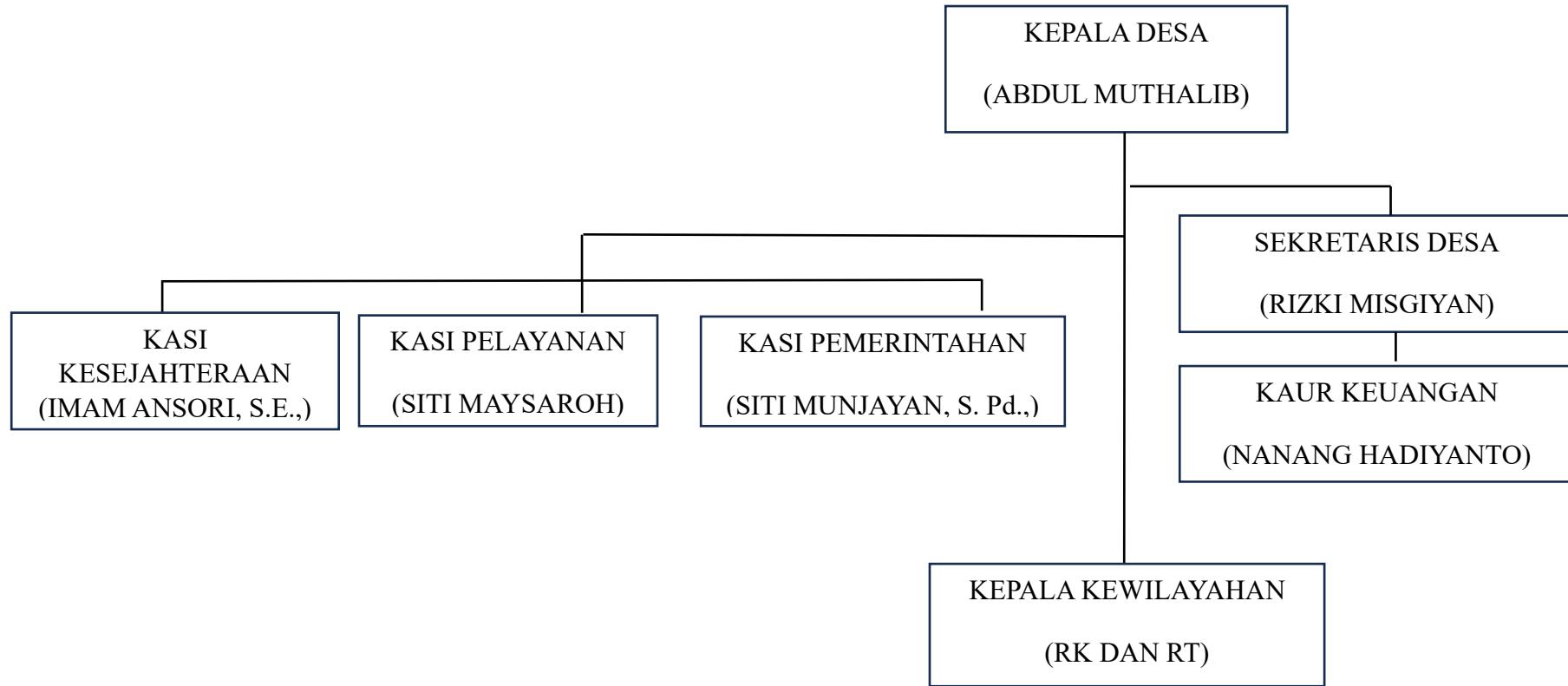
4. Unsur Kewilayah terdiri dari 4 RK dan 13 RT

- a. RK
  - 1) RK 1 (Sugito)
  - 2) RK 2 (Painto)
  - 3) RK 3 (Heriyanto)
  - 4) RK 4 (Umarudin)

- b. RT
  - 1) RT 1 (Bambang)
  - 2) RT 2 (Radin)
  - 3) RT 3 (Panut)
  - 4) RT 4 (Miswanto)
  - 5) RT 5 (Marsum)

- 6) RT 6 (Ahyadi)
- 7) RT 7 (Amin Marzuki)
- 8) RT 8 (Anggianto)
- 9) RT 9 (Sunardi)
- 10) RT 10 (Saiful)
- 11) RT 11 (Abdullah)
- 12) RT 12 (Ali Sadikin)
- 13) RT 13 (H. Wahyono)

## STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA TELOGO REJO



Sumber: Dokumen Milik Pemerintah Desa Telogo Rejo Tahun 2023

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pemilihan Kepala Desa Dan Transformasi Demokrasi Desa**

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 112 Tahun 2014 terdapat tahapan-tahapan dalam penyelenggaraan pemilihan kepala desa. Pemilihan kepala desa di Desa Telogo Rejo menggunakan peraturan tersebut sebagai acuan dalam menyelenggarakan pemilihan kepala desa serentak tahun 2023. Berikut adalah data pelaksanaan pemilihan kepala desa yang penulis dapatkan dari Ketua Panitia Pemilihan Kepala Desa Telogo Rejo tahun 2023, yaitu:

1. Tahapan persiapan
    - a. Tahap persiapan dimulai dengan pemberitahuan kepada kepala desa mengenai tanggal akhir dari masa jabatannya oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD).
    - b. Panitia Pemilihan Kepala Desa dibentuk pada 13 Maret 2023.
- Adapun susunan Panitia Pemilihan Kepala Desa Telogo Rejo tahun 2023, sebagai berikut:

Tabel 3. 1Panitia Pemilihan Kepala Desa Telogo Rejo Tahun 2023

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
Subardi	Ketua

Siti Munjayanah	Sekretaris
Rizki Misgiyan	Anggota
Purwanto	Anggota
Siti Maysaroh	Anggota
Painto	Anggota
Sugito	Anggota
Heriyanto	Anggota
Umarudin	Anggota
Ali Suyadi	Anggota
Imam Ansori	Anggota

*Sumber: Dokumen Panitia Pemilihan Kepala Desa Tahun 2023*



Gambar 3. 1 Panitia Pemilihan Kepala Desa Telogo Rejo Tahun 2023

*Sumber: Dokumen Panitia Pemilihan Kepala Desa Tahun 2023*

- c. Setelah terbentuknya Panitia Pilkades, selanjutnya adalah pengajuan rencana biaya pemilihan kepala desa. Panitia pemilihan akan

mengajukan rencana biaya pemilihan kepala desa kepada Bupati melalui Camat dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari setelah terbentuknya panitia pemilihan. Di mulai dari 14 maret 2023 sampai 26 april 2023.

- d. Panitia Pemilihan Kepala Desa menyusun rincian jadwal pemilihan kepala desa pada 4 april 2023.
- e. Panitia pemilihan menyampaikan laporan rincian jadwal pelaksanaan pemilihan kepala desa secara tertulis kepada Panitia Pemilihan Kabupaten pada 5 april 2023.
- f. Panitia pemilihan melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait akan diadakannya pemilihan kepala desa. Sosialisasi dilakukan pada acara yasinan rutin masyarakat melalui RK, RT atau perwakilan Panitia pemilihan.
- g. Pendaftaran pemilih. Panitia pemilihan dengan dibantu PPDP melakukan pendataan dari rumah ke rumah terhadap penduduk desa yang memenuhi persyaratan sebagai pemilih pada 27 April 2023 sampai 28 Mei 2023.
- h. Penyusunan dan penetapan Daftar Pemilih Sementara (DPS). Panitia pemilihan menyusun dan menetapkan hasil pendataan pendaftaran pemilih dalam bentuk DPS dilaksanakan selama 3 (tiga) hari pada 29 Mei 2023 sampai 31 mei 2023.
- i. Pengumuman Daftar Pemilih Sementara (DPS), bersamaan dengan panitia pemilihan menyampaikan hasil penyusunan dan penetapan

DPS kepada Panitia Pemilihan Kabupaten yang dilakukan pada 1 Juni 2023 sampai 3 Juni 2023.

- j. Penyusunan dan penetapan Daftar Pemilih Sementara Hasil Perbaikan (DPSHP) dan Daftar Pemilih Tambahan (DPTh) pada 4 juni 2023 sampai 6 juni 2023
- k. Penetapan Daftar Pemilih Tetap (DPT) dilakukan pada 10 Juni 2023 sampai 17 Juni 2023
  - l. Pengumuman Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada 18 Juni 2023.
  - m. Penyampaian Daftar Pemilih Tetap (DPT) kepada Panitia Pemilihan Kabupaten pada 21 juni 2023

Tabel 3. 2 Daftar Pemilih Tetap Pemilihan Kepala Desa Telogo

Rejo 2023

No.	Wilayah		Jenis Kelamin		Jumlah (Jiwa)
			Laki-Laki	Perempuan	
1.	TR 1	RK 01	31	22	43
2.	TR 2	RK 01	37	50	94
3.	TR 3	RK 01	43	32	71
4.	TR 4	RK 01	52	28	59
5.	TR 5	RK 01	37	38	75

6.	TR 6	RK 02	43	42	85
7.	TR 7	RK 02	52	58	110
8.	TR 8	RK 02	37	37	74
9.	TR 9	RK 02	44	48	92
10.	TR 10	RK 03	64	57	121
11.	TR 11	RK 03	39	37	76
12.	TR 12	RK 03	52	50	102
13.	TR 13	RK 04	25	18	43
14.	TR 14	RK 04	25	25	50
15.	TR 15	RK 04	57	54	111
16.	TR 16	RK 04	58	53	111
17.	TR 17	RK 04	43	39	82
18.	TR 18	RK 04	30	30	60
<b>JUMLAH</b>			<b>741</b>	<b>718</b>	<b>1459</b>

Sumber: Dokumen Milik Panitia Pemilihan Kepala Desa Tahun 2023

## 2. Tahapan pencalonan

- a. Pengumuman pembukaan pendaftaran bakal calon kepala desa.

Pengumuman ini dilakukan dengan cara publikasi yang mudah diketahui oleh masyarakat dimulai pada 6 Juni 2023 sampai 11 Juni 2023.

- b. Penerimaan pendaftaran bakal calon pada 12 Juni 2023 sampai 20 Juni 2023.

- c. Penelitian kelengkapan administrasi bakal calon. penelitian ini dilakukan oleh panitia pemilihan dalam jangka waktu 20 (dua puluh) hari sejak pendaftaran bakal calon berakhir dimulai pada 21 Juni 2023 sampai 10 Juli 2023.



Gambar 3. 2 Penelitian Kelengkapan Berkas Administrasi Abdul Muthalib oleh Panitia Pemilihan Kepala Desa Telogo Rejo Tahun 2023

*Sumber: Dokumen milik Abdul Muthalib Tahun 2023*

- d. Perpanjangan waktu untuk pendaftaran bakal calon kepala desa. Hal ini dilakukan apabila hingga berakhirnya waktu pendaftaran

ternyata jumlah pendaftar kurang dari 2 (dua) orang dan/atau dalam hal calon yang memenuhi syarat kurang dari 2 (dua) orang, maka panitia pemilihan memperpanjang waktu pendaftaran selama 20 (dua puluh hari) dimulai pada 21 Juni 2023 sampai 10 Juli 2023.

- e. Pemberitahuan hasil penelitian kelengkapan persyaratan administrasi bakal calon pada 9 Juli 2023 dan 10 Juli 2023.
- f. Pengumuman hasil penelitian kepada masyarakat untuk mendapat masukan dari masyarakat dan tindak lanjut masukan masyarakat pada 11 Juli 2023 sampai 13 Juli 2023.
- g. Penetapan calon kepala desa pada 14 juli 2023. Dalam hal bakal calon kepala desa yang memenuhi persyaratan paling sedikit 2 (dua) orang dan paling banyak 5 (lima) orang, panitia pemilihan menetapkan bakal calon kepala desa tersebut sebagai calon kepala desa.



Gambar 3. 3 Penetapan Calon Kepala Desa Telogo Rejo  
*Sumber: Dokumen milik Abdul Muthalib Tahun 2023*

- h. Pengumuman hasil penetapan calon kepala desa kepada masyarakat pada 17 Juli 2023
- i. Setelah penetapan calon kepala desa, panitia pemilihan melakukan undian nomor urut bagi calon kepala desa paling lambat 3 (tiga) hari setelah penetapan calon kepala desa. Pengundian dan penetapan nomor urut calon kepala desa dilakukan pada 20 juli 2023.



Gambar 3. 4 Penetapan Nomor Urut Calon Kepala Desa Telogo Rejo

*Sumber: Dokumen milik Abdul Muthalib Tahun 2023*

- j. Penyampaian nama, dengan nomor urut dan foto calon kepala desa pada 23 Juli 2023.
- k. Pelaksanaan kampanye pada 23 Agustus 2023 dan 24 Agustus 2023. Calon kepala desa dapat melakukan kampanye sesuai dengan kondisi sosial budaya masyarakat dan ketentuan perundangan.

1. Masa tenang dilakukan pada 25 Agustus 2023 sampai 27 Agustus 2023.

### 3. Tahapan pemilihan

Pada tahap pemilihan, masyarakat yang sebelumnya telah ditetapkan dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) akan menerima undangan dari panitia pemilihan untuk memberikan suara mereka pada 29 Agustus 2023 di Tempat Pemungutan suara yang tertulis dalam undangan. Sebelum hari pemilihan, panitia pemilihan akan menyiapkan tempat suara dan semua perlengkapan pemungutan suara. Pemungutan suara sekaligus dengan perhitungan suara dilakukan pada 29 Agustus 2023. Pelaksanaan pemilihan kepala desa dilaksanakan oleh panitia pemilihan dengan dibantu oleh KPPS. Pemungutan suara dilakukan secara jujur dan adil oleh panitia pemilihan pada hari yang ditetapkan, di bawah pengawasan pejabat dan dihadiri oleh para calon kepala desa dan saksi yang mewakili calon kepala desa. Sehingga tidak ada alasan untuk membatasi pemberian suara oleh penduduk yang berhak untuk memilih.

### 4. Tahapan penetapan

a) Penyampaian laporan hasil pilkades dilakukan panitia pemilihan kepada BPD paling lambat 7 (tujuh) hari setelah perhitungan suara yaitu sejak 29 Agustus 2023 sampai 04 September 2023.

- b) BPD berdasarkan pada laporan panitia pemilihan menyampaikan calon kepala desa terpilih dengan berdasarkan suara terbanyak kepada Bupati melalui Camat dengan tembusan kepada kepala desa. Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya laporan dari BPD, Bupati menerbitkan keputusan tentang pengesahan pengangkatan kepala desa terpilih.
- c) Kepala desa yang terpilih dilantik oleh Bupati dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah diterbitkannya keputusan tentang pengesahan pengangkatan kepala desa terpilih. Pelantikan kepala desa terpilih pada pemilihan kepala desa serentak di lakukan pada tanggal 13 September 2023.



Gambar 3. 5 Abdul Muthalib Dilantik Menjadi Kepala Desa Telogo Rejo

*Sumber: Dokumen milik Abdul Muthalib Tahun 2023*

Abdul Muthalib memenangkan pemilihan kepala desa dengan selisih 18 suara dari lawan yaitu Suhariyanto. Suhariyanto memperoleh 696 suara dan

Abdul Muthalib memperoleh 714 suara. Dengan jumlah golput dan suara tidak sah yaitu 49 suara.

Pemilihan kepala desa di Desa Telogo Rejo pada tahun 2023 ini dapat dikatakan sebagai suatu transformasi demokrasi apabila dibandingkan pemilihan kepala desa yang dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya. Pasalnya pada pemilihan kepala desa di tahun 2023 ini kedua calon kepala desa adalah orang yang mendaftarkan diri karena keinginan bukan karena untuk memenuhi persyaratan untuk melaksanakan pemilihan. Pada pemilihan kepala desa di 2023 ini juga calon kepala desa melakukan kampanye untuk dapat memenangkan suara masyarakat, karena pada pemilihan-pemilihan sebelumnya masa kampanye tidak di gunakan sebab salah satu calon hanyalah seseorang untuk memenuhi persyaratan agar desa dapat melakukan pemilihan.

Hal ini merupakan langkah yang baik untuk Desa Telogo Rejo karena dengan persaingan di pemilihan kepala desa di tahun 2023 menandakan masyarakat sudah mulai tertarik pada politik dan keadaan desa. Sehingga diharapkan hal ini akan terus membaik sehingga pada pemilihan yang akan datang masyarakat akan dapat mengikuti kontestasi pemilihan kepala desa dengan lebih antusias.

## **B. Aktor Dan Strategi Dalam Pemilihan**

### **1. Aktor Dalam Pemilihan Kepala Desa**

Dalam pemilihan kepala desa di Desa Telogo Rejo, Abdul Muthalib turut melibatkan elite lokal dalam memaksimalkan sosialisasinya

kepada masyarakat. Elite lokal yang terlibat memiliki kekuasaan dan juga kharisma sehingga dapat mempengaruhi suara masyarakat dalam pemilihan. Bentuk keterlibatan tokoh masyarakat sangat penting dalam proses pemilihan kepala desa karena mereka yang bekerja keras mulai dari menentukan calon kepala desa yang akan diusung dalam pemilihan, membentuk koalisi tokoh masyarakat yang ingin bergabung untuk memenangkan calon kepala desa yang diusung, dan bahkan memikirkan semua strategi politik dalam kampanye. Hal ini juga turut disampaikan Abdul Muthalib dalam wawancaranya,

“Dukungan dari tokoh masyarakat dan tokoh agama itu penting jika ingin menang dalam pemilihan kepala desa, karena beliau-beliau ini punya andil yang lumayan besar di kehidupan bermasyarakat. Sebelum saya maju menjadi calon kepala desa tahun 2023 ini, saya sering berdiskusi dengan para tokoh-tokoh mengenai desa ini. setelah saya selesai pada jabatan pertama saya di 2017 saya juga kan masih sering dimintai suara di rencana-rencana pembangunan desa. Melalui itu saya masih sering berdiskusi dengan para tokoh sehingga hubungan saya dan para tokoh dapat terjalin dengan baik.” (Wawancara 23 November 2023)

Hubungan sosial yang terjaring antara Abdul Muthalib dengan para tokoh agama dan tokoh masyarakat tidak terlepas dari rekam jejak beliau ketika menjabat menjadi Kepala Desa Telogo Rejo pada tahun 2011-2017. Pada masa kepemimpinan beliau di tahun tersebut dinilai cukup baik oleh para tokoh agama dan tokoh masyarakat. Sehingga terdapat beberapa tokoh agama dan tokoh masyarakat yang kemudian bergabung menjadi tim sukses beliau.

Desa Telogo Rejo merupakan desa dengan mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Sehingga dalam kegiatan keagamaan hanya terdapat acara-acara keagamaan Islam. Tokoh agama dan tokoh masyarakat yang terlibat dalam pemilihan kepala desa tahun 2023 juga merupakan tokoh-tokoh dengan agama Islam. Desa Telogo Rejo tidak memiliki tokoh agama maupun tokoh masyarakat dengan agama lain. Dari 2046 jiwa penduduk Desa Telogo Rejo yang memeluk agama lain berjumlah 6 orang.

Adapun tokoh agama dan tokoh masyarakat yang terlibat dalam pemilihan kepala desa tahun 2023, sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat dalam Pemilihan

Kepala Desa Tahun 2023

<b>Tokoh agama</b>	<b>Tokoh masyarakat</b>
Abah Bahruddin	Mbah Wito
Hj. Wagino	Hj. Ali
Kyai Fatih	Saban
Ustad Sodiq	Sartopo
Ustad Amirudim	Dikin
Hj. Turmudi	Yahman
Hj. Tandi	Ardani

Basori	Rohmat
--------	--------

*Sumber: Dokumen Abdul Muthalib Tahun 2023*

Keterlibatan tokoh agama dan tokoh masyarakat di atas berupa pertemuan atau kunjungan ke rumah para tokoh. Kunjungan tersebut dengan maksud untuk meminta doa restu serta dukungan dari para tokoh diatas. Pertemuan dengan para tokoh agama dan tokoh masyarakat tersebut difasilitasi oleh Camat dan berbarengan dengan calon kepala desa nomor urut 1 (Suhariyanto).

Abdul Muthalib juga mendapatkan dukungan dari tokoh pemuda, dukungan ini didasari oleh adanya pembangunan sarana olahraga pada masa jabatan beliau di tahun 2011-2017. Karena setelah selesainya masa jabatan beliau, sarana olahraga tersebut terlihat tidak terurus dan para pemuda merasa kurangnya pemerintah desa dalam memfasilitasi permintaan mereka. Para tokoh pemuda menilai bahwa Abdul Muthalib akan kembali memfasilitasi permintaan dari pemuda sehingga, para tokoh pemuda memberikan dukungannya pada Abdul Muthalib.

Selain itu, terdapat juga dukungan dari tokoh ibu-ibu pengajian. Hal ini tidak terlepas dari peran beliau dalam mengatur acara keagamaan sejak tahun 2009 atas dasar permintaan dari ibu-ibu jemaah pengajian.

Berikut adalah tim sukses (timses) dari Abdul Muthalib.

Tabel 3. 4 Data Tim Sukses Abdul Muthalib dalam Pemilihan Kepala  
Desa Tahun 2023

No.	Nama	Asal TR (jalur tersier)
1.	Mbah Wito (Ketua Timses)	TR 18
2.	Hj. Tandi	TR 15
3.	Fakeh	TR 16
4.	Turmudi	TR 3
5.	Saban	TR 2
6.	Wagino	TR 6
7.	Busro	TR 11
8.	Mashuri	TR 7
9.	Agus Widodo	TR 1
10.	Anto	TR 4
11.	Sohid	TR 16
12.	Ibu Sunari	TR 16
13.	Ibu Tati	TR 14

14.	Ibu Sadiah	TR 11
15.	Ibu Mutiah	TR 7
16.	Ibu Istiharoh	TR 5
17.	Ibu Menik	TR 3
18.	Ibu Rumini	TR 1
19.	Ibu Tun	TR 2

*Sumber: Dokumen Abdul Muthalib Tahun 2023*

## 2. Strategi Dalam Pemilihan Kepala Desa

Setiap calon kepala desa yang mencalonkan diri harus memiliki motivasi agar cita-cita atau tujuannya dapat tercapai. Dalam wawancaranya, Abdul Muthalib menegaskan bahwasannya beliau kembali maju menjadi calon kepala desa pada pemilihan tahun 2023 ini dengan berlandaskan pada pencapaian beliau pada periode 2011-2017. Hal tersebut turut didukung oleh sebagian masyarakat pada awal pengumuman akan dilakukan pemilihan kepala desa, beberapa masyarakat menginginkan Abdul Muthalib untuk kembali maju dalam kontestasi pemilihan kepala desa dengan anggapan bahwa Abdul Muthalib akan dapat membawa Desa Telogo Rejo kearah yang lebih baik. majunya Abdul Muthalib dalam pemilihan kepala desa salah satunya di karenakan dorongan dari masyarakat tersebut. Dengan adanya dorongan dari masyarakat Abdul Muthalib akhirnya memantapkan diri dan

maju sebagai calon kepala desa pada pemilihan kepala desa Telogo Rejo tahun 2023.

Menurut Abdul Muthalib sebagai kepala desa terpilih pada pemilihan kepala desa tahun 2023, membagikan strategi yang beliau gunakan dalam kontestasi tersebut, beliau menyampaikan bahwa:

“Strategi yang saya gunakan ada dua, yang pertama saya beri nama investasi jangka panjang dan yang kedua strategi yang digunakan *door to door* oleh tim sukses saya. Kedua strategi ini jika dijalankan dengan baik hasilnya akan cukup maksimal. Selain itu, selama kampanye saya menekankan mengenai pencapaian saya pada saat menjabat sebagai kepala desa tahun 2011-2017”. (wawancara 23 November 2023)

Menurut Koteen terdapat 4 tipe strategi, yaitu:

a. *Coorporate strategy* (strategi organisasi)

Strategi ini berkaitan dengan penyusunan misi, tujuan, nilai, dan nilai-nilai dari berbagai inisiatif strategi yang baru dibahas ini, termasuk apa yang dilakukan dan kepada siapa. Dalam pemilihan kepala desa tahun 2023 ini, Abdul Muthalib memiliki tujuan yaitu, mengembalikan nama baik Desa Telogo Rejo, melanjutkan pembangunan infrastruktur, dan memperbaiki kondisi internal dari pemerintah desa. Untuk mencapai tujuan tersebut, pada masa kampanye Abdul Muthalib terus menggaungkan pencapaianya pada masa jabatan 2011-2017. Selain itu, menurut penuturan dari Abdul Muthalib sekitar 75% aparatur pemerintah memberikan dukungannya kepada beliau.

“Kalau para aparat desa sekitar 75% mendukung saya, karena mereka sudah merasakan masa kepemimpinan saya dan dibandingkan sama kepala desa yang kemarin kan jelas berbeda.” (Wawancara pada 23 November 2023)

Dalam pemilihan kepala desa tahun 2023, Abdul Muthalib menggunakan visi misi menjadikan Desa Telogo rejo yang AKUR (aman, kreatif, unggul dan religius), yang merupakan kelanjutan dari visi misi pada jabatan tahun 2011-2017 yaitu menjadikan Desa Telogo Rejo yang BERIMAN (bersih, indah, makmur, aman dan nyaman). Setelah terpilih menjadi kepala desa, Abdul Muthalib akan mewujudkan visi misinya dengan memasukannya kedalam RPJMDes tahun 2023-2031.

b. *Program strategy* (strategi program)

Strategi memberikan penjelasan tentang strategi yang lebih memperhatikan implikasi strategi dari program tertentu. Kemudian, dampak program dilaksanakan dan sasaran organisasi dievaluasi. Pada pemilihan kepala desa tahun 2023, Abdul Muthalib memiliki program 100 hari kerja yang dilaksanakan setelah beliau terpilih menjadi Kepala Desa Telogo Rejo. Program ini memiliki dampak yang baik, karena program ini melanjutkan pembangunan APBDes perubahan tahun 2023 yang belum terselesaikan pada masa jabatan kepala desa sebelumnya.

c. *Resource support strategy* (strategi pendukung sumber daya)

Strategi ini berfokus pada mengoptimalkan teknologi, dana, dan sumber daya lainnya untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas organisasi. Abdul muthalib menggunakan sosial media berupa *facebook* sebagai media kampanye beliau. Penggunaan media sosial ini jelas memberikan dampak yang cukup baik. Dengan ruang lingkup dari media sosial yang luas, maka masyarakat terutama pemilih baru yang cukup aktif di media sosial akan dapat melihat postingan-postingan yang dilakukan oleh Abdul Muthalib.

d. *Institutional strategy* (strategi institusi)

Strategi ini berfokus pada meningkatkan kemampuan organisasi untuk menerapkan inisiatif strategis. Tim sukses Abdul Muthlib cukup aktif dalam menjalankan tugasnya. Pada masa kampanye, tim sukses Abdul Muthalib aktif membantu beliau dalam kegiatan yang beliau lakukan seperti bertemu tokoh agama dan tokoh masyarakat. Selain itu, tim sukses Abdul Muthalib juga aktif mendukung abdul muthalib dengan melakukan kampanye *door to door*.

Dalam pemilihan kepala desa, tentulah diperlukan suatu strategi untuk mendapatkan suara masyarakat. Salah satu strategi yang Abdul Muthalib terapkan yaitu investasi jangka panjang. Maksud dari investasi ini yaitu dengan tetap merangkul warga setelah masa kepemimpinan beliau berakhir pada tahun 2017. Jadi, setelah usai masa jabatan beliau pada tahun 2017, Abdul Muthalib tetap menjaga kedekatan beliau dengan masyarakat. Abdul

Muthalib masih sering diandalkan oleh masyarakat dalam membantu memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh, masyarakat, contohnya ketika masyarakat tidak memiliki modal untuk menanam padi pada musim itu, Abdul Muthalib akan membantu permodalan pertanian masyarakat yang membutuhkan dengan bekerja sama dengan pihak perbankan. Dalam hal modal tani, Abdul Muthalib akan membantu warga dalam hal administratif sehingga warga tidak perlu bingung untuk mengajukan surat-surat ke bank yang bersangkutan. Hal tersebut telah dilakukan oleh Abdul Muthalib bahkan sebelum beliau menjabat menjadi kepala desa. Selain itu, Abdul Muthalib juga membantu memfasilitasi kepentingan masyarakat misal dalam hal perceraian, kepengurusan BPJS, atau surat-surat administratif lainnya.

Kedekatan Abdul Muthalib dengan masyarakat juga tidak terlepas pada peran beliau yang membantu warga dalam hal lamaran dan pernikahan. Abdul Muthalib sering diminta oleh masyarakat untuk menjadi pembicara yang mewakili keluarga dalam acara-acara formal diatas. Sebagai pembicara dari pihak keluarga tentulah Abdul Muthalib juga akan banyak berbincang dengan masyarakat, sehingga kedekatan kepada masyarakat dapat terjalin. Selain itu, di Desa Telogo Rejo juga terdapat tradisi “melekan”. Tradisi ini dilakukan pada malam hari oleh masyarakat (khususnya -) ketika ada bayi yang baru lahir dengan tujuan untuk menjaga sang bayi dari gangguan hal ghaib, tradisi ini biasanya berlangsung selama satu minggu. Dalam tradisi ini masyarakat di sekitar lingkungan tersebut

akan berkumpul dirumah sang bayi, Abdul Muthalib sering mengikuti tradisi tersebut untuk berkumpul bersama masyarakat dan berbincang-bincang.

Strategi lain yang digunakan oleh Abdul Muthalib yang bekerja sama dengan timsesnya yaitu dengan menggaungkan pencapaian beliau selama menjabat menjadi kepala desa tahun 2011-2017. Timses dari Abdul Muthalib aktif membagikan poster hasil pencapaian beliau pada media sosial. Berikut adalah poster yang dibagikan oleh timses pada media sosial.



Gambar 3. 6 Poster yang Dibagikan di Media Sosial oleh Abdul Muthalib

*Sumber: media sosial Abdul Muthalib*

Selain poster tersebut, timses dari Abdul Muthalib juga melakukan kampanye *door to door* atau dari pintu ke pintu. Kampanye tersebut dilakukan dengan membagikan kalender dan juga menjelaskan alasan mengapa masyarakat harus memilih Abdul Muthalib. Berikut adalah contoh kalender yang dibagikan kepada masyarakat.



Gambar 3. 7 Kalender sebagai Alat Peraga Kampanye Abdul Muthalib

*Sumber: Dokumen Pribadi (15 Januari 2024)*

Abdul Muthalib juga melakukan pendekatan kepada masyarakat pada momentum hari kemerdekaan Republik Indonesia. Pendekatan tersebut dilakukan dengan ikut serta memberikan hadiah untuk meramaikan acara perlombaan yang dilakukan di RT 3. Strategi-strategi diatas yang kemudian menjadi alasan dari kemenangan Abdul Muthalib dalam pemilihan 2023.

### 3. Political Marketing

*Political marketing* menekankan penggunaan pendekatan pemasaran untuk membantu calon kepala desa dan timnya membangun hubungan dua arah dengan konstituen dan masyarakat. Dalam *marketing* (pemasaran) tentulah terdapat tahapan-tahapan untuk dapat memasarkan produk. Hal

tersebut juga turut diterapkan dalam *political marketing* dengan tahapan sebagai berikut:

a. Target

Dalam marketing politik, target atau *targeting*, adalah istilah yang mengacu pada strategi yang digunakan oleh calon atau kandidat untuk memfokuskan sasaran mereka pada kelompok pemilih yang paling relevan dan berpotensi mempengaruhi keputusan mereka. *Targeting* ini mencakup penggunaan data dan analisis untuk menentukan siapa yang paling efektif untuk ditargetkan dan bagaimana cara mengkomunikasikan pesan politik yang paling sesuai dengan mereka.

Calon kepala desa haruslah dapat menangkap suatu permasalahan yang sedang ada di masyarakat. Sehingga calon kepala desa dapat mewarkan program-program yang dapat menyakinkan masyarakat untuk memberikan suaranya pada saat pemilihan kepala desa.

Pada pemilihan kepala desa ini, Abdul Muthalib lebih mentargetkan pemilih pada ibu-ibu pengajian, para pemuda, dan pemilih baru. Beliau mentargetkan pemilih diatas karena dirasa dapat mempengaruhi keputusan pemilih dan memiliki kedekatan yang baik dengan pemilih.

“Sebagian besar pendukung bapak itu dari ibu-ibu pengajian. sejak tahun 2009 saya diminta ibu-ibu pengajian untuk mengatur urusan keagamaan di Desa Telogo Rejo, kata ibu-ibu pengajian dulu kalo saya bisa mengatur dalam artian menghidupkan kembali acara keagamaan seperti pengajian, ibu-ibu akan mendukung apa yang saya kerjakan.” (Wawancara 23 November 2023)

“Saat periode pertama kemaren, pemuda minta fasilitas olahraga sudah bisa dipenuhi. Keinginan-keinginan pemuda saya dukung, makanya mereka kasih dukungan ke saya.” (Wawancara 23 November 2023)

#### b. Segmentasi

Dalam marketing politik, segmentasi adalah proses pengelompokan dan identifikasi pemilih berdasarkan faktor-faktor seperti geografis, demografis, psikografis, dan tingkah laku. Tujuan segmentasi adalah untuk memahami dan mempengaruhi perilaku pemilih dengan lebih efektif dan efisien. Dalam konteks ini, segmentasi memungkinkan calon atau kandidat untuk memposisikan diri mereka secara lebih spesifik dan relevan terhadap kelompok pemilih yang berbeda.

Dinamika masyarakat dalam menentukan kandidat yang dipilih tentu saja akan berbeda satu sama lain. Hal tersebut mengharuskan calon kepala desa untuk dapat mengidentifikasi kelompok-kelompok dalam masyarakat dan memahami karakteristik masing-masing. Segmentasi yang dilakukan oleh Abdul Muthalib adalah segmentasi geografi. Dalam segmentasi geografi masyarakat akan di

segmentasikan berdasarkan geografis atau letak suatu daerah.

Segmentasi yang dilakukan oleh Abdul Muthalib yaitu dengan menawarkan program yang berbeda antar RK, karena kebutuhan masing-masing RK yang berbeda. antara RK 1 dan RK 2, akan berbeda dengan RK 3 dan RK 4. Sebagai contoh pada RK 1, RK 2 dan RK 3 ditawarkan program perbaikan jalan masuk jalur sedangkan pada RK 4 program perbaikan jalan poros desa. Segmentasi ini diperlukan agar dapat menyusun program yang sesuai dengan yang dibutuhkan kelompok. Dengan adanya segmentasi ini juga memudahkan Abdul Muthalib dalam berkomunikasi dan membangun interaksi dengan masyarakat.

“Setiap RK pengennya jalannya dibagusin tapikan ngga bisa langsung semua dibangun gitu. Pembangunan dilakukan bertahap, maka perlu dikasihin tawaran yang beda-beda. Kalo RK 01 sama RK 02 kan jalan poros desanya udah lumayan lubang jalananya udah berkurang, dibandingin sama RK 03 sama RK 04 itu lubang jalanya kan masih banyak juga jalannya masih tanah merah belum ada timbunan batu nya.” (Wawancara November 2023)

### c. Positioning

Dalam marketing politik, posisi adalah istilah yang digunakan oleh partai politik atau kandidat untuk menempatkan diri mereka di mata pemilih dengan tujuan untuk mempengaruhi keputusan politik mereka. Dalam positioning, *image* dari kandidat atau calon sangatlah penting untuk dapat mempengaruhi pemilih. Image yang

dimaksud dalam hal ini yaitu, kredibilitas, *track record*, pendidikan dan reputasi dari calon di mata masyarakat.

“Alat peraga kampanye yang bapak pake itu kalender, disitu bapak tuliskan sukses periode pertama, semua yang bapak bangun ada di tulis disitu” (Wawancara 23 November 2023)

Positioning yang dilakukan Abdul Muthalib adalah dengan menggunakan *track record* beliau pada saat beliau menjabat menjadi kepala desa pada 2011-2017. Hal-hal yang dicapai oleh Abdul Muthalib pada saat menjabat tahun 2011-2017 adalah sebagai berikut:

- 1) Program sertifikat prona
- 2) Jembatan antar desa
- 3) Gorong-gorong dan pintu air
- 4) Normalisasi irigasi desa
- 5) Bangunan fasilitas umum
- 6) Listrik desa, *diesel* dan pln
- 7) Peningkatan jalan desa
- 8) Bedah rumah
- 9) Peningkatan ekonomi masyarakat dengan pencetus lomba tanam gadu
- 10) Pembangunan kantor pertanian BP3K

Rekam jejak diatas digunakan oleh Abdul Muthalib untuk mempengaruhi keputusan pemilih. Karena dengan menampilkan

bukti yang telah di capai tersebut dengan tujuan pemilih akan melihat bahwa Abdul Muthalib mampu untuk memenuhi tanggung jawab sebagai kepala desa.

d. Produk politik

Dalam marketing politik, "produk politik" adalah istilah yang digunakan oleh calon atau kandidat untuk mengkomunikasikan dan mempromosikan gagasan, program, dan visi misi mereka kepada pemilih. Produk politik yang digunakan oleh Abdul Muthalib berupa visi misi dan juga program awal apabila terpilih menjadi kepala desa. Visi misi yang ditawarkan oleh Abdul Muthalib pada pemilihan ini yaitu, "Menjadikan Telogo Rejo menjadi desa yang akur (aman, kreatif, unggul dan religius)". Sedangkan program awal yang ditawarkan jika terpilih yaitu program kerja 100 hari, program ini dilakukan selama 100 hari setelah pelantikan.

Kegiatan yang dilakukan dalam program 100 hari ini yaitu, melanjutkan dan meneruskan pembangunan APBDes perubahan 2023.

- Pembangunan Taman Desa
- Lunas PBB 2023
- Restrukturisasi aparatur dari kaur ke sekdes karena adanya faktor *emergency*.

- Pembenahan administrasi Desa

“Visi misi bapak di periode ke 2 menjadikan Desa Telogo Rejo desa yang akur (aman, kreatif, unggul dan religius). Bapak punya target 100 hari kerja, dari dilantik tanggal 13 September 2023.” (Wawancara 23 November 2023)

Dari pemamparan diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa strategi yang digunakan oleh Abdul Muthalib yaitu strategi yang diberi nama investasi jangka panjang, dukungan para tokoh, dan strategi *door to door* oleh tim sukses sehingga dapat memenangkan kontestasi pemilihan kepala desa, dengan lawannya yang juga merupakan mantan kepala desa periode tahun 2005-2011.

Dalam memberikan suaranya di pemilihan kepala desa, masyarakat masih dipengaruhi oleh aktor-aktor yang terlibat dalam pemilihan kepala desa. tokoh agama dan tokoh masyarakat masih menjadi pengaruh yang cukup besar dalam keputusan masyarakat untuk memberikan dukungannya. Semakin banyak aktor yang berada di belakang calon, maka semakin besar kemungkinan calon kepala desa tersebut akan memenangkan kontestasi ini.

Proses demokrasi dalam pemilihan kepala desa di Desa Telogo Rejo pada dasarnya telah diterapkan dengan baik. Yakni pada tahapan-tahapan pemilihan kepala desa, masyarakat turut terlibat secara aktif. Keaktifan ini dapat dilihat dari masyarakat yang turut aktif dalam menyebarkan berita mengenai pencalonan kepala desa, masyarakat juga turut hadir dalam penetapan calon kepala desa, masyarakat juga turut menjadi saksi perhitungan setelah selesainya pemilihan suara. Kepedulian masyarakat dalam proses demokrasi ini

merupakan satu langkah yang baik untuk Desa Telogo Rejo karena dengan ini ketertarikan masyarakat akan politik dapat semakin meningkat sehingga transformasi demokrasi akan dicapai oleh Desa Telogo Rejo.

Strategi-strategi yang digunakan Abdul Muthalib merupakan sebuah strategi yang masuk akal dan logis karena dengan masih aktifnya Abdul Muthalib dalam membantu warga ketika masa jabatan beliau telah usai pada tahun 2017, menjadikan kepercayaan warga kepada Abdul Muthalib lebih baik lagi. Selain itu, sebagian besar masyarakat juga menilai kepemimpinan Abdul Muthalib membawa Desa Telogo Rejo kearah yang lebih baik dengan lebih banyaknya pembangunan infrastruktur, kegiatan desa yang aktif bergerak, dan pemuda/i yang di dukung dalam menyalurkan hobinya.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti menyimpulkan, sebagai berikut:

1. Pemilihan kepala desa pada tahun 2023 di Desa Telogo Rejo merupakan suatu transformasi demokrasi, dengan adanya dua calon yang maju atas dasar kesadaran diri dan bukan untuk melengkapi syarat dalam mengadakan pemilihan kepala desa seperti pemilihan pada tahun-tahun yang lalu.
2. Keterlibatan tokoh masyarakat juga turut membantu kemenangan dari Abdul Muthalib. Hubungan sosial yang terjaring antara Abdul Muthalib dengan para tokoh agama dan tokoh masyarakat tidak terlepas dari rekam jejak beliau ketika menjabat menjadi Kepala Desa Telogo Rejo pada tahun 2011-2017. Abdul Muthalib juga menjaga hubungan sosial tersebut dengan sering bersilaturahmi dan melakukan diskusi dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat setelah masa jabatan beliau selesai pada tahun 2017. Hubungan yang terjaga tersebut mempengaruhi tokoh agama dan tokoh masyarakat untuk bergabung dan memberikan dukungan pada Abdul Muthalib.

3. Kemenangan Abdul Muthalib dalam pemilihan kepala desa di Desa telogo rejo pada tahun 2023 merupakan hasil dari strategi jangka panjang yang beliau terapkan. Dengan strategi ini, masyarakat merasa lebih dekat dengan Abdul Muthalib dibandingkan dengan lawan Abdul Muthalib dalam pilkades 2023. Strategi jangka panjang ini telah beliau terapkan juga sejak beliau mencalonkan diri pada pemilihan kepala desa di periode pertama beliau tahun 2011. Selain itu, terdapat strategi *door to door* yang dilakukan oleh timses Abdul Muthalib juga turut memberikan pengaruh pada masyarakat yang masih ragu dalam menentukan pilihan.
4. Dalam strategi political marketing, Abdul Muthalib lebih mengunggulkan positioning. Positioning dilakukan dengan menggunakan *track record* atau pencapaian beliau saat menjabat menjadi kepala desa tahun 2011-2017.
5. Pada pemilihan kepala desa di Desa Telogo Rejo tahun 2023, masa kampanye yang diberikan oleh panitia pemilihan kepala desa cukup singkat yaitu hanya 2 hari. Selain itu, penyebaran informasi atau sosialisasi tentang pemilihan kepala desa juga masih kurang. Panitia Pemilihan Kepala Desa Telogo Rejo hanya mengandalkan baliho dan komunikasi antara RT dengan masyarakat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam penyelenggaraan pemilihan kepala desa selanjutnya, peneliti berharap masa kampanye akan dapat dimaksimalkan dengan menambah durasi kampanye yang umum diterapkan oleh pemerintah daerah yaitu 3 hari.
2. Panitia Pemilihan Kepala Desa harus dapat lebih aktif dalam menyebarkan informasi atau sosialisasi tentang pemilihan kepala desa kepada masyarakat. Penyebaran informasi tersebut dapat menggunakan media sosial dan juga mengaktifkan website desa.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Peraturan, Undang-Undang**

Indonesia. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor 7. Jakarta.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 112 Tahun 2014 tentang Pemilihan Kepala Desa.

Peraturan Bupati Mesuji Nomor 6 Tahun 2021 tentang petunjuk pelaksanaan pemilihan, pengangkatan dan pemberhentian kepala Desa.

### **Buku**

Haroen, D. (2014). *Personal Branding*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Ismail, S. (2012). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Erlangga.

McNair, B. (2017). *An Introduction to Political Communication* (Vol. 5). Taylor & Francis.

Nursal, A. (2004). *Political Marketing: Strategi Memenangkan Pemilu: Sebuah Pendekatan Baru Kampanye Pemilihan DPR, DPD, Presiden*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Putra, F. S. D., Abdurohim, D., Hartati, A., Amane, A. P. O., Hanika, I. M., Yusanto, Y., & Nugroho, H. (2022). *Marketing Politik (Teori dan Konsep)*. Bandung: Widina Bhakti Persada.

Schroder, P. (2010). *Strategi Politik, Terjemahan Avianti Agoesman*. Friedrich Nauman Stifung fur die Freheit, Jakarta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Warjio. (2016). *Politik pembangunan: paradoks, teori, aktor, dan ideologi*. Kencana.

Zuhro, R. S. (2009). *Demokrasi lokal: peran aktor dalam demokratisasi*. Penerbit Ombak.

### **Artikel dalam Jurnal**

Afnan, D. (2017). Strategi Komunikasi Politik Tim Sukses Dalam Pemenangan Pemilu Legislatif di Kabupaten Kuningan. *SOSFILKOM: Jurnal Sosial, Filsafat dan Komunikasi*, 11(01), 30-41.

- Ariana, I. W., Ahmad, M. R. S. (2023). Analisis Aktor Dalam Pemilihan Kepala Desa Sejati Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah. *Pinisi Journal of Sociology Education Review*, 3(2), 10-19.
- Asri, S. (2013). Aktor Politik Kontemporer Dalam Perspektif Psychocultural. *Jurnal Politik Profetik*, 1(1).
- Bulqiyah, H., Muadi, S., & Tawakkal, G. T. I. (2019). Pemilihan Kepala Desa Dan Partisipasi Masyarakat Marjinal: Studi Kasus Di Pulau Bawean, Indonesia. *Jurnal Wacana Politik*, 4(1),
- Evendi, F., & Kurnia, D. A. (2020). Strategi Kampanye Politik Pemilihan Kepala Desa Dalam Upaya Menggiring Opini Publik. *Translitera: Jurnal Kajian Komunikasi dan Studi Media*, 9(2), 12-23.
- Harun, H., & Khalik, S. (2021). Peran Tokoh Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa Bontoala Kabupaten Gowa. *Siyasatuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Syar'iyyah*, 2(1), 68-75.
- Hutabarat, Y. R. P. (2019). *Aktor Politik dan Kampanye Politik (Studi Atas Kegagalan Caleg Pertahanan dalam Pileg DPRD Kota Depok Tahun 2014)* (Bachelor's thesis, FISIP UIN Jakarta).
- Jayadi, H. (2019). Aktor Politik PeDesaan Dalam Demokrasi Pemilihan Kepala Desa Aik Berik Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal SIKAP (Solusi Ilmiah Kebijakan dan Administrasi Publik)*, 3(2), 12-24.
- Kholid, W. M. (2018). The Implementation of Simultaneous Village Head Implementation Policy in Realizing Participatory, Transparent, And Accountable Election Process In Local Government In Indonesia. *International Journal of Governmental Studies and Humanities*, 1(2), 48-58.
- Pratiwi, C. S., Bafadhal, F., & Giovani, A. S. (2020). Strategi Marketing Politik Kepala Desa Pertahanan Pada Pilkades Di Desa Sidomukti Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 4(4).
- Purnamawati, N., & Fauzi, E. A. (2023). Strategi Sosialisasi Politik Kepala Desa Dalam Pemenangan Pemilihan Kepala Desa Berbasis Penguan Kearifan Lokal. *Bureaucracy Journal: Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, 3(2), 1860-1878.
- Sholikin, A. (2020). Strategi politik lurah incumbent dalam pilkades di Desa tambang minyak:(Studi kasus di Desa Mojodelik, Kecamatan Gayam,

- Kabupaten Bojonegoro). *Journal of Social Politics and Governance (JSPG)*, 2(1), 32-46.
- Sofyan, A. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Di Desa Sukamulya Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor Tahun 2019. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 8(1), 1-14.68-80.
- Suhara, R. B., Sapari, Y., & Kamaludin, H. E. (2022). Strategi Pemenangan Tim Sukses Dalam Pemilihan Kepala Desa Karangwangi Kec. Karangwareng Kab. Cirebon 2019-2024. *Network Media*, 5(1), 88-99.
- Sulistiwati, R. (2018). Strategi Pemenangan Kandidat Kepala Desa (Studi Kasus Kemenangan Polisi dalam Pemilihan Kepala Desa 2015 di Desa Kebasen Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas). *Unnes Political Science Journal*, 2(1), 39-49.
- Widyanti, A. T., & Fudin, M. R. (2022). Pemenangan Elektoral berbasis Karakter Lokal: Strategi Botoh dalam Pemilihan Kepala Desa di Kabupaten Banjarnegara. *Salus Cultura: Jurnal Pembangunan Manusia dan Kebudayaan*, 2(1), 36-47.

## Lampiran-lampiran



Gambar 1: Kedua calon kepala Desa bersama tokoh masyarakat dan tokoh agama  
(Dokumen milik Abdul Muthalib tahun 2023)



Gambar 2: publikasi mengenai persyaratan untuk mencalonkan diri sebagai  
kepala Desa  
(Dokumen milik Panitia Pemilihan Kepala Desa Telogo Rejo tahun 2023)



Gambar 3: kedua calon kepala Desa bersama Panitia Pemilihan Kepala Desa saat hari pemilihan  
(dokumen milik Panitia Pemilihan Kepala Desa Telogo Rejo tahun 2023)



Gambar 4: penyerahan kelengkapan persyaratan administrasi oleh Abdul Muthalib  
(dokumen milik Abdul Muthalib tahun 2023)



Gambar 5: foto saat wawancara bersama Abdul Muthalib  
(dokumen pribadi, diambil pada 27 November 2023)



Gambar 6: foto saat wawancara bersama Ketua Panitia Pemilihan Kepala Desa  
(dokumen pribadi, diambil pada 3 Januari 2024)



SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"  
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

STATUS TERAKREDITASI (SK BAN-PT No. 003/BAN-PT/AK-XIII/S1/V/2010)

Jl. Timoho 317, Telp. (0274) 561971; Fax. (0274) 516989 - Yogyakarta 55223

KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI

**Nama** : Uta Anggraini  
**No Mahasiswa** : 20520161  
**Judul Skripsi** : Akter dan Strategi Pemerintahan Dalam Pemerintahan Kepala Desa Sekenak Tahun 2023 (Studi Kasus Abdul Mardiyah selaku ketua Kepala Desa di Desa Triago Rejo kabupaten Merapi prov. Lampung).  
**Dosen Pembimbing** : Drs.  
**Mulai Bimbingan** : 25 Oktober 2023

Tanggal	Uraikan Perbaikan	Paraf Dosen Pembimbing
25/10/2023	Bimbingan Pertama, diskusi mengenai Permasalahan dan Judul yang akan digunakan	
02/11/2023	Bimbingan kedua, Konsultasi Latar Belakang	
15/12/2023	Bimbingan ketiga, Konsultasi kesalahan Bab I	
27/01/2024	Bimbingan keempat, Konsultasi kesalahan Skripsi Bab 1 - Bab 4.	
23/04/2024	Bimbingan Revisi Skripsi	
01/07/2024	Acc Proposal Penelitian	
08/07/2024	Bimbingan Revisi Skripsi	
09/07/2024	Acc Skripsi untuk dilanjut	



**YAYASAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TUJUH BELAS YOGYAKARTA  
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"  
YOGYAKARTA  
Akreditasi Institusi B**

Alamat : Jl. Timoho No. 317 Yogyakarta 55225, Telp. (0274) 561971, 550775, Fax. (0274) 515989, website : [www.apmd.ac.id](http://www.apmd.ac.id), e-mail : [info@apmd.ac.id](mailto:info@apmd.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor : 263/I/T/2024

Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta memberikan tugas kepada:

Nama : Ulva Anggraini  
Nomor Mahasiswa : 20520165  
Program Studi : Ilmu Pemerintahan.  
Jenjang : Sarjana (S-1).  
Keperluan : Melaksanakan Penelitian.  
a. Tempat : Desa Telogo Rejo, Kecamatan Rawajitu Utara,  
Kabupaten Mesuji  
b. Sasaran : Aktor dan Strategi Pemenangan Abdul Muthalib dalam  
Pemilihan Kepala Desa Serentak Tahun 2023 di Desa  
Telogo Rejo kabupaten Mesuji Provinsi Lampung  
c. Waktu : 1 Bulan

Mohon yang bersangkutan diberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 2 Juli 2024  
Ketua  
*Mulyana*  
Dr. Sutoro Eko Yunanto  
NIY. 170.230.190

## PERHATIAN:

Setelah selesai melaksanakan penelitian, mohon surat tugas ini diserahkan kepada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta.

## MENGETAHUI :

Kepala Desa/Kepala Kelurahan/Pejabat Instansi tempat penelitian bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian.



**YAYASAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TUJUH BELAS YOGYAKARTA  
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"  
YOGYAKARTA  
Akreditasi Institusi B**

• YAYASAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TUJUH BELAS YOGYAKARTA SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"  
• PROGRAM STUDI PEMERINTAHAN DESA, PROGRAM STUDI TATA KEGIATAN DESA, STTUS TERAKREDITASI B  
• PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN, PROGRAM STUDI KEGIATAN DESA, STTUS TERAKREDITASI B  
• PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN, PROGRAM STUDI KEGIATAN DESA, STTUS TERAKREDITASI B  
Alamat : Jl. Timoho No. 317 Yogyakarta 55225, Telp. (0274) 561971, 550775, Fax. (0274) 515989, website : [www.apmd.ac.id](http://www.apmd.ac.id), e-mail : [info@apmd.ac.id](mailto:info@apmd.ac.id)

Nomor : 533/I/U/2024

Hal : Permohonan ijin penelitian

Kepada Yth :

Kepala Desa Telogo Rejo, Kecamatan Rawajitu Utara, Kabupaten Mesuji  
Di Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat bahwa Mahasiswa Program Sarjana ( S1 ) Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta yang namanya tersebut dibawah ini akan mengadakan penelitian lapangan dalam waktu 1 bulan. Penelitian tersebut oleh Mahasiswa yang bersangkutan digunakan dalam rangka penyusunan Skripsi yang hasilnya akan diperhitungkan untuk penelitian dalam kemampuan Studi di Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD".

Adapun nama Mahasiswa dan judul Penelitian adalah :

Nama : Ulva Anggraini

No Mhs : 20520165

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Judul Skripsi : Aktor dan Strategi Pemenangan Abdul Muthalib dalam Pemilihan Kepala Desa Serentak Tahun 2023 di Desa Telogo Rejo kabupaten Mesuji Provinsi Lampung

Tempat : Desa Telogo Rejo, Kecamatan Rawajitu Utara, Kabupaten Mesuji

Dosen Pembimbing : Drs. Jaka Triwidaryanta, M.Si

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk berkenan memberikan izin serta bantuan fasilitas seperlunya guna memungkinkan dan memudahkan pelaksanaan penelitian tersebut.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 2 Juli 2024  
Ketua  
  
Dr. Sutoro Eko Yunanto  
NIY. 170 230 190



**PEMERINTAH DESA TELOGO REJO  
KECAMATAN RAWA JITU UTARA  
KABUPATEN MESUJI**

Alamat : Jln. Abdi praja RT 007 RW 003 Desa Telogo Rejo Kec. Rawajitu Utara Kab. Mesuji  
Email : [Telogorejomesuji@gmail.com](mailto:Telogorejomesuji@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 140 /0256/18.11.03.2010/MSJ/VIII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Telogo Rejo Kecamatan Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji, menerangkan bahwa Mahasiswa Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" :

Nama : Ulva Anggraiani  
NIM : 20520165  
Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Benar-benar telah melakukan penelitian pendahuluan di Desa Telogo Rejo Kecamatan Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji untuk menyusun skripsi dengan judul **Aktor dan Strategi Pemenangan Abdul Muntolib dalam Pemilihan Kepala Desa Serentak Tahun 2023.**

Demikian surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Telogo Rejo, 01 Agustus 2024  
Kepala Desa Telogo Rejo



## **Panduan Wawancara**

### **A. Pelaksaan Pemilihan Kepala Desa Serentak di Desa Telogo Rejo**

**Tahun 2023**

1. Bagaimana prosedur pendaftaran calon kepala Desa dilaksanakan?
2. Bagaimana proses pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Serentak di Desa Telogo Rejo Tahun 2023?
3. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Kepala Desa?
4. Bagaimana peran tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh pemuda dalam Pemilihan Kepala Desa?
5. Bagaimana sosialisasi tentang Pemilihan Kepala Desa yang dilakukan oleh Panitia Pemilihan Kepala Desa?

### **B. Strategi Abdul Muthalib dalam meraih kemenangan di Pemilihan Kepala Desa Serentak Tahun 2023 di Desa Telogo Rejo.**

1. Bagaimana keterlibatan tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh pemuda dalam menarik suara masyarakat?
2. Bagaimana Strategi yang dilakukan oleh tim pemenangan?
3. Apakah terdapat perbedaan strategi kampanye dari pilkades yang diikuti pada 2011 dengan pilkades di tahun 2023?

4. Bagaimana strategi yang digunakan Abdul Muthalib dalam memenangkan Pemilihan Kepala Desa?

## RINGKASAN DATA

<b>Sumber Data</b>	<b>Cara dan Tahapan Pengumpulan Data</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Manfaat dalam Penelitian</b>
Wawancara	<p>1. Menghubungi informan yang bersangkutan (Ketua Panitia Pemilihan Kepala Desa dan Kepala Desa terpilih)</p> <p>2. Mengajukan pertanyaan yang sudah disiapkan dalam panduan wawancara (dilakukan</p>	<p>Sasaran wawancara yakni subjek yang telah di tentukan, yaitu:</p> <p>1. Bapak Abdul Muthalib (Kepala Desa terpilih pada Pilkades Desa</p>	<p>Mendapatkan informasi yang berkaitam dengan penelitian yang diambil oleh peneliti.</p>

	<p>tanya jawab satu arah)</p> <p>3. Mencatat dan merekam informasi yang disampaikan oleh informan.</p>	<p>Telogo Rejo)</p> <p>2. Tim Sukses Abdul Muthalib</p> <p>3. Ketua Panitia Pemilihan Kepala Desa</p> <p>4. Tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh pemuda.</p> <p>5. masyarakat</p>	
--	--	--	--

Dokumentasi	<p>1. meminta dokumen berupa foto pada saat kontestasi pemilihan kepala desa kepada Bapak Abdul Muthalib.</p> <p>2. Meminta dokumen terkait pelaksanaan pemilihan kepala desa kepada Ketua Panitia Pemilihan Kepala Desa</p>	<p>1. Bapak Abdul Muthalib</p> <p>2. Ketua Panitia Pemilihan Kepala Desa</p>	Dokumentasi dapat dijadikan sebagai bukti penelitian.
-------------	--	--	---

Observasi	Melakukan pengamatan terhadap objek dan subjek penelitian	<p>1. Lokasi penelitian:</p> <p>Desa Telogo Rejo</p> <p>2. Kepala Desa terpilih</p> <p>Bapak Abdul Muthalib.</p>	<p>Mendapatkan gambaran keadaan di lokasi penelitian, sebelum melakukan wawancara .</p>
-----------	---	--	---